



Katalog BPS: 3311004

LUAS LAHAN MENURUT PENGGUNAAN

Land Area by Utilization

2009



BADAN PUSAT STATISTIK
Statistics-Indonesia

**LUAS LAHAN
MENURUT PENGGUNAAN**
Land Area by Utilization
2009



Land Area by Utilization, 2009

ISSN: 1907-0454

Nomor Publikasi / Publication Number: 05110.1002

Katalog BPS / BPS Catalogue: 3311004

Ukuran Buku / Book Size: 21 x 28 Cm

Jumlah Halaman / Number of pages: 115 Halaman / pages

Tim Penyusun / Team Compille:

Pengarah / Advisor : Drs. Ardief Achmad, MM

Penyunting / Editor : Drs. Ardief Achmad, MM
Ir. Jainun Lumban Gaol

**Penulis / Writer : Eko Haryono Subagya, MSE
Iswadi, S.Si, MNatResEcon
Ir. Timo Juniati
Henny Indriani, SH
Dena Drajat, SST
Retno Poerwaningsih, SST
Mega Hartini, S.Si
Eka Rudiana, S.Si
Vita Fitrianingrum, A.Md**

Gambar Kulit / Cover Design:

Subdirektorat Statistik Tanaman Pangan

Subdirectorato de Food Crops Statistics

Diterbitkan Oleh / Published by:

Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia

BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh / Printed by:

CV. Etama Maju

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian, setiap tahun melakukan pengumpulan data luas lahan menurut penggunaan. Petugas pengumpul data adalah Mantri Tani/Kepala Cabang Dinas (KCD) yang merupakan aparat Dinas Pertanian Kabupaten/Kota. Pengolahan data dilakukan oleh BPS Provinsi berdasarkan laporan KCD dari seluruh kecamatan di Indonesia.

Informasi yang disajikan dalam publikasi ini meliputi data luas lahan sawah menurut jenis pengairan dan lahan bukan sawah menurut jenis penggunaan tahun 2009. Data luas lahan yang disajikan adalah kondisi akhir tahun dan merupakan data *existing*, bukan berdasarkan status lahan atau data *planning*.

Mudah-mudahan publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan pengguna data akan informasi penggunaan lahan. Saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi selanjutnya.

Jakarta, November 2010

Kepala Badan Pusat Statistik RI,



Rusman Heriawan

PREFACE

BPS Statistics Indonesia in cooperation with The Directorate General of Food Crops, Ministry of Agricultural, annually conducts a land utilization survey. Enumerator for the survey is the Agricultural Extension Services and data processing is managed by BPS Province offices based on the report submitted by The Agricultural Extension Services from all sub district in Indonesia.

This publication covers wetland area by type of irrigation and dryland by land uses in 2009 which were compiled through the special form called SP-Lahan (land use report) from all sub districts. Land area presented in this publication is existing data which is the last condition at the end of the year and it is not based on the land status or future planning.

Hopefully, this publication will be a great help to land area data user. Suggestions for further improvement are greatly appreciated to improve data quality in the future publication.

Jakarta, November 2010

BPS-Statistics Indonesia,



Rusman Heriawan
Chief Statistician

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
KATA PENGANTAR/PREFACE	iii
DAFTAR ISI/CONTENTS.....	v
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES	vi
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	vii
 I. PENDAHULUAN/INTRODUCTION.....	 1
1.1. Dasar Pelaksanaan/ <i>Legal Basis</i>	1
1.2. Data yang Dikumpulkan/ <i>Information Collected</i>	2
1.3. Pengumpulan dan Pengolahan Data <i>Data Collecting and Processing</i>	3
1.4. Konsep dan Definisi/ <i>Concepts and Definitions</i>	3
1.5. Data yang Disajikan/ <i>Data Presented</i>	8
 II. ULASAN SINGKAT/BRIEF DETAIL.....	 9
2.1. Luas Lahan Sawah 2009/ <i>Wetland Area, 2009</i>	9
2.2. Perkembangan Luas Lahan Sawah, 2000–2009 <i>The Trend of Wetland Area, 2000–2009</i>	11
2.3. Lahan Pertanian Bukan Sawah, 2009 <i>Agricultural Dryland, 2009</i>	12
 LAMPIRAN/APPENDIX.....	 97

DAFTAR GAMBAR LIST OF FIGURES

Gambar Figure	Halaman Page
1. Distribusi Lahan Sawah Menurut Pulau, 2009 <i>Distribution of Wetland by Island, 2009</i>	9
2. Distribusi Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan, 2009 <i>Distribution of Wetland by Type of Irrigation, 2009</i>	10
3. Perkembangan Luas Lahan Sawah di Jawa dan Luar Jawa, 2000–2009 <i>Trend of Wetland Area in Jawa and Outside Jawa, 2000–2009</i>	11
4. Perbandingan Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan, 2009 <i>The Comparison of Dryfield/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land, 2009</i>	12

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel Table	Halaman Page
1. Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Pengairan (Hektar), 2009 <i>Area of Wetland by Province and Type of Irrigation (Hectare), 2009</i>	16
1.1. Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Aceh (Hektar), 2009 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Aceh Province (Hectare), 2009</i>	17
1.2. Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Utara (Hektar), 2009 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Sumatera Utara Province (Hectare), 2009</i>	18
1.3. Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Barat (Hektar), 2009 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Sumatera Barat Province (Hectare), 2009</i>	19
1.4. Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Riau (Hektar), 2009 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Riau Province (Hectare), 2009</i>	20
1.5. Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jambi (Hektar), 2009 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Jambi Province (Hectare), 2009</i>	21
1.6. Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Selatan (Hektar), 2009 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Sumatera Selatan Province (Hectare), 2009</i>	22
1.7. Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Bengkulu (Hektar), 2009 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Bengkulu Province (Hectare), 2009</i>	23

1.8.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Lampung (Hektar), 2009 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Lampung Province (Hectare), 2009</i>	24
1.9.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Hektar), 2009 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Kepulauan Bangka Belitung Province (Hectare), 2009</i>	25
1.10.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kepulauan Riau (Hektar), 2009 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Kepulauan Riau Province (Hectare), 2009.....</i>	26
1.11.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi DKI Jakarta (Hektar), 2009 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in DKI Jakarta Province (Hectare), 2009</i>	27
1.12.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jawa Barat (Hektar), 2009 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Jawa Barat Province (Hectare), 2009.....</i>	28
1.13.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jawa Tengah (Hektar), 2009 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Jawa Tengah Province (Hectare), 2009.....</i>	29
1.14.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi DI Yogyakarta (Hektar), 2009 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in DI Yogyakarta Province (Hectare), 2009.....</i>	30
1.15.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jawa Timur (Hektar), 2009 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Jawa Timur Province (Hectare), 2009</i>	31

1.16.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Banten (Hektar), 2009 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Banten Province (Hectare), 2009</i>	32
1.17.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Bali (Hektar), 2009 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Bali Province (Hectare), 2009</i>	33
1.18.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Hektar), 2009 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Nusa Tenggara Barat Province (Hectare), 2009.....</i>	34
1.19.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Hektar), 2009 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Nusa Tenggara Timur Province (Hectare), 2009....</i>	35
1.20.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Barat (Hektar), 2009 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Barat Province (Hectare), 2009</i>	36
1.21.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Tengah (Hektar), 2009 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Tengah Province (Hectare), 2009</i>	37
1.22.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Selatan (Hektar), 2009 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Selatan Province (Hectare), 2009.....</i>	38
1.23.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Timur (Hektar), 2009 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Timur Province (Hectare), 2009.....</i>	39
1.24.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Utara (Hektar), 2009 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Utara Province (Hectare), 2009</i>	40

1.25.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Tengah (Hektar), 2009 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Tengah Province (Hectare), 2009.....</i>	41
1.26.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Selatan (Hektar), 2009 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Selatan Province (Hectare), 2009.....</i>	42
1.27.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2009 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Tenggara Province (Hectare), 2009</i>	43
1.28.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Gorontalo (Hektar), 2009 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Gorontalo Province (Hectare), 2009.....</i>	44
1.29.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Barat (Hektar), 2009 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Barat Province (Hectare), 2009.....</i>	45
1.30.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Maluku (Hektar), 2009 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Maluku Province (Hectare), 2009</i>	46
1.31.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Maluku Utara (Hektar), 2009 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Maluku Utara Province (Hectare), 2009.....</i>	47
1.32.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Papua Barat (Hektar), 2009 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Papua Barat Province (Hectare), 2009</i>	48
1.33.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Papua (Hektar), 2009 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Papua Province (Hectare), 2009</i>	49

2.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Provinsi (Hektar), 2009 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Province (Hectare), 2009.....</i>	50
2.1.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh (Hektar), 2009 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Aceh Province (Hectare), 2009.....</i>	51
2.2.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (Hektar), 2009 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Sumatera Utara Province (Hectare), 2009.....</i>	52
2.3.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Hektar), 2009 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Sumatera Barat Province (Hectare), 2009.....</i>	53
2.4.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (Hektar), 2009 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Riau Province (Hectare), 2009.....</i>	54
2.5.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (Hektar), 2009 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Jambi Province (Hectare), 2009.....</i>	55

2.6.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Hektar), 2009 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Sumatera Selatan Province (Hectare), 2009.....</i>	56
2.7.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (Hektar), 2009 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Bengkulu Province (Hectare), 2009.....</i>	57
2.8.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (Hektar), 2009 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Lampung Province (Hectare), 2009.....</i>	58
2.9.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Hektar), 2009 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (Hectare), 2009.....</i>	59
2.10.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (Hektar), 2009 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Kepulauan Riau Province (Hectare), 2009.....</i>	60
2.11.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (Hektar), 2009 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in DKI Jakarta Province (Hectare), 2009.....</i>	61

2.12.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (Hektar), 2009 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Jawa Barat Province (Hectare), 2009</i>	62
2.13.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Hektar), 2009 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Jawa Tengah Province (Hectare), 2009</i>	63
2.14.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DI Yogyakarta (Hektar), 2009 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in DI Yogyakarta Province (Hectare), 2009</i>	64
2.15.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Hektar), 2009 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Jawa Timur Province (Hectare), 2009</i>	65
2.16.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (Hektar), 2009 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Banten Province (Hectare), 2009</i>	66
2.17.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (Hektar), 2009 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Bali Province (Hectare), 2009</i>	67

2.18.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Hektar), 2009 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (Hectare), 2009</i>	68
2.19.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Hektar), 2009 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (Hectare), 2009</i>	69
2.20	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (Hektar), 2009 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Kalimantan Barat Province (Hectare), 2009</i>	70
2.21.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (Hektar), 2009 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Kalimantan Tengah Province (Hectare), 2009</i>	71
2.22.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (Hektar), 2009 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Kalimantan Selatan Province (Hectare), 2009</i>	72
2.23.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (Hektar), 2009 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Kalimantan Timur Province (Hectare), 2009</i>	73

2.24.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (Hektar), 2009 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Sulawesi Utara Province (Hectare), 2009.....</i>	74
2.25.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (Hektar), 2009 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Sulawesi Tengah Province (Hectare), 2009</i>	75
2.26.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Hektar), 2009 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Sulawesi Selatan Province (Hectare), 2009</i>	76
2.27.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2009 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Hectare), 2009.....</i>	77
2.28.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (Hektar), 2009 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Gorontalo Province (Hectare), 2009</i>	78
2.29.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (Hektar), 2009 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Sulawesi Barat Province (Hectare), 2009</i>	79

2.30.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (Hektar), 2009 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Maluku Province (Hectare), 2009</i>	80
2.31.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (Hektar), 2009 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Maluku Utara Province (Hectare), 2009.....</i>	81
2.32.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (Hektar), 2009 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Papua Barat Province (Hectare), 2009.....</i>	82
2.33.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (Hektar), 2009 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Papua Province (Hectare), 2009</i>	83
3.	Luas Lahan Sawah (Irigasi+Non Irigasi) Menurut Provinsi, 2000–2009 <i>Area of Wetland (Irrigation+Non Irrigation) by Province, 2000–2009</i>	84
4.	Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Provinsi, 2000–2009 <i>Area of Irrigated Wetland Area by Province, 2000–2009</i>	86
5.	Luas Lahan Sawah Non Irigasi Menurut Provinsi, 2000–2009 <i>Area of Non Irrigated Wetland Area by Province, 2000–2009.....</i>	88
6.	Luas Lahan Tegal/Kebun Menurut Provinsi, 2000–2009 <i>Area of Dry Field/Garden by Province, 2000–2009.....</i>	90

7.	Luas Lahan Ladang/Huma Menurut Provinsi, 2000–2009 <i>Area of Shifting Cultivation Land by Province, 2000–2009</i>	92
8.	Luas Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Provinsi, 2000–2009 <i>Area of Temporarily Unused Land by Province, 2000–2009 ...</i>	94

<http://www.bps.go.id>

<http://www.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN INTRODUCTION

1.1. Dasar Pelaksanaan

Pengumpulan dan Pengolahan data Statistik Pertanian (SP), termasuk SP-Lahan diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian. Dasar pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data SP adalah:

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997.
- b. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527 / Kpts / DP / 11 / 1970 tanggal 9 November 1970.
- c. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DDP/XI/1972 tanggal 20 November 1972.
- d. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri No.IN/05/MEKUIIN/1/73 tanggal 23 Januari 1973.
- e. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 tahun 1973.

1.1. Legal Basis

The Land Agricultural Survey data collection and data processing, includes SP-Lahan are carried out by the BPS - Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture. Legal basis for collecting and processing agricultural survey data are:

- a. *Statistics Law No.16, 1997.*
- b. *The Agricultural Minister's Decree No. 527 / Kpts / DP / 11 / 1970, November 9, 1970.*
- c. *The joint instruction of Directorate General of Food Crops and Director General of the Central Bureau of Statistics No. SK.47 / DDP / XI / 1972, November 20, 1972.*
- d. *The instruction of the Minister of Economics, Finance and Industry No. IN / 05 / MEKUIIN / 1/73, January 23, 1973.*
- e. *The instruction of the Minister of Home Affairs No. 3 of 1973.*

f. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik

Nomor $\frac{20/DJPTP/VI/1975}{P.2/1/II/1975}$

tanggal 23 Juni 1975.

g. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik

Nomor $\frac{I.HK.050.84.86}{04110.0288}$

tanggal 17 Desember 1984.

h. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik

Nomor $\frac{04110.143}{I.HK.050.617}$

tanggal 7 Agustus 1987.

i. Surat Menteri Sekretaris Negara No. R-200 / M.Sesneg / 4 /1988 tanggal 26 April 1988.

1.2. Data yang Dikumpulkan

Data luas lahan menurut penggunaan yang dikumpulkan meliputi luas lahan sawah menurut jenis pengairan dan luas lahan pertanian bukan sawah menurut jenis

f. *The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of the Central Bureau of Statistics*

No $\frac{20/DJPTP/VI/1975}{P.2/1/II/1975}$

June 23, 1975.

g. *The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of Central Bureau of Statistics*

No $\frac{I.HK.050.84.86}{04110.0288}$

December 17, 1984.

h. *The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of the Central Bureau of Statistic*

No $\frac{04110.143}{I.HK.050.617}$

August 7, 1987.

i. *Decision of the Minister of State Secretary no. R – 200 / M.Sesneg /4/ 1988, April 26, 1988.*

1.2. Information Collected

Land area data by utilization that was collected comprise wetland area by type of irrigation and agricultural dryland

penggunaan. Pengumpulan data luas lahan menurut penggunaan (SP-Lahan) dilakukan oleh Mantri Tani/Kepala Cabang Dinas (KCD) menggunakan daftar SP-Lahan dengan metode pencacahan lengkap dari seluruh kecamatan di Indonesia. Data luas lahan yang dikumpulkan adalah kondisi pada akhir tahun dan dilaporkan pada bulan Januari tahun berikutnya.

1.3. Pengolahan Data

Pengolahan data SP-Lahan dilakukan oleh BPS Provinsi. Luas lahan pada tingkat kabupaten/kota merupakan penjumlahan angka tingkat kecamatan. Luas lahan tingkat provinsi merupakan penjumlahan angka tingkat kabupaten/kota, dan luas lahan secara nasional merupakan penjumlahan angka seluruh provinsi.

1.4. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data luas lahan menurut penggunaan adalah sebagai berikut:

by utilization. The land area data collection use SP-Lahan form, performed with the complete enumeration method of all sub districts in Indonesia. The report of land usage is fulfilled by the Agricultural Extension Service. The collected land area data is the condition at the end of the year and reported in the month of January next year.

1.3. Data Processing

The data processing of SP-Lahan form reported from all sub districts in Indonesia is conducted by BPS Province office. Land area at district/municipality level can we get from totaling all land area at sub districts level. Land area at province level can we get from totaling all land area at district/municipality level, and national figure from totaling all land area at province level.

1.4. Concepts and Definitions

The concepts and definitions used in data collection land area are as follows:

A. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

1). Lahan sawah irigasi terdiri dari:

a). Lahan sawah irigasi teknis adalah lahan sawah yang mempunyai jaringan irigasi dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian air ke dalam lahan sawah tersebut dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Biasanya lahan sawah irigasi teknis mempunyai jaringan irigasi yang terdiri dari saluran primer dan sekunder serta bangunannya dibangun dan dipelihara oleh Dinas Pekerjaan Umum (PU).

A. Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.

1). Irrigation rice field consist of:

a). Technical irrigation rice field is a rice field that has irrigation channels where the providers drainage are separated from the sewer, so the provision and distribution of water into the rice field can be regulated and measured easily. Generally, technical irrigation rice field not only has irrigation networks that consist of primary and secondary channels but also the building is built and maintained by Public Work Department.

Ciri-ciri irigasi teknis:

Air dapat diatur dan diukur sampai dengan saluran tersier serta bangunannya permanen.

Technical irrigation characteristics:

Water can be regulated and measured up to the tertiary channel with permanent building.

b). Lahan sawah irigasi setengah

teknis adalah lahan sawah yang memperoleh irigasi dari irigasi setengah teknis. Sama halnya dengan pengairan teknis, namun dalam hal ini PU hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan pada jaringan selanjutnya tidak diukur dan tidak dikuasai oleh PU.

Ciri-ciri irigasi setengah teknis:

Air dapat diatur seluruh sistem, tetapi yang dapat diukur hanya sebagian (primer/sekunder) dan sebagian bangunan belum permanen (sekunder/tersier), primer sudah permanen.

b). Semi technical irrigation rice field is a

rice field which the irrigation gets from semi technical irrigation. Same as technical irrigation however in this technical, Public Work Department only controls the tapper building to regulate and measure the water revenue, whereas the next network is not measured and not controlled by Public Work Department.

Semi technical irrigation characteristics:

Only a part of water (primary/secondary) can be measured by all system and there are buildings (secondary/tertiary) that have not permanent yet, primary has been permanent.

c). Lahan sawah irigasi sederhana

adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi sederhana yang sebagian jaringannya (bendungan) dibangun oleh PU.

c). Non technical irrigation is a rice field

which the irrigation gets from non technical irrigation which a part of its network (dam) is built by Public Work Department

Ciri-ciri irigasi sederhana:

Air dapat diatur, bangunan-bangunannya belum/tidak permanen (mulai dari primer sampai tersier).

d). Lahan sawah irigasi desa/non PU

adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem pengairan yang dikelola sendiri oleh masyarakat.

2). Lahan sawah non irigasi terdiri dari:

a). Lahan sawah tadah hujan adalah lahan sawah yang bergantung pada air hujan.

b). Lahan sawah pasang surut adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.

c). Lahan sawah lebak adalah lahan sawah yang pengairannya berasal dari reklamasi rawa lebak (bukan pasang surut).

d). Polder dan sawah lainnya adalah lahan sawah yang terdapat di delta sungai yang pengairannya dipengaruhi oleh air sungai tersebut.

Non technical irrigation characteristics:

Water can be regulated, the buildings have not permanent yet/not permanent at all (from the primary up to the tertiary).

d). Conventional irrigation/Non public

work is a rice field which the irrigation gets from irrigation system which is managed by the local community.

2). Non irrigation rice field consist of:

a). Rain rice field is a rice field which the irrigation depends on the rain waters.

b). Valley rice field is a rice field which the irrigation depends on the water level of the rivers that is influenced by the rise and fall of the tides.

c). Lowland rice field is a rice field which the irrigation comes from the lowland swamp reclamation (not by the rise and fall of the tides).

d). Polder and the other rice field are rice fields that are found in rivers delta and the irrigation is influenced by the waters of that river.

Sedangkan sawah lainnya antara lain adalah rembesan-rembesan rawa yang biasanya ditanami padi.

B. Lahan pertanian bukan sawah adalah semua lahan pertanian selain lahan sawah. Lahan pertanian bukan sawah yang disajikan dalam publikasi ini terdiri dari tegal/kebun, ladang/huma, dan lahan yang sementara tidak diusahakan.

1). Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.

2). Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Meanwhile, the other rice field consists of swamp seepages that usually are planted with paddy.

B. Agricultural Dryland is all agricultural land except wetland. The presented dryland in this publication consist of dry field/garden, unirrigated agricultural field/shifting cultivation land, and temporarily unused land

1). Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.

2). Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

3). Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

1.5. Data yang Disajikan

Data yang disajikan dalam publikasi ini terdiri dari lahan sawah yang ditanami padi (irigasi dan non irigasi) dan lahan pertanian bukan sawah. Lahan pertanian bukan sawah yang disajikan terbatas hanya lahan tegal/kebun, ladang/huma, dan lahan yang sementara tidak diusahakan. Data tahun 2000–2009 untuk masing-masing jenis lahan tersebut disajikan menurut provinsi. Sementara data tahun 2009 disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota. Data tahun 2009 yang disajikan masih merupakan angka sementara. Data tahun 2005–2008 yang disajikan dalam publikasi ini, pada beberapa provinsi merupakan angka revisi berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan BPS Provinsi.

3). Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

1.5. Data Presented

Data presented in this publication consists of paddy cultivated wetland (irrigated and non irrigated) and agricultural dryland. Agricultural dryland presented in this publication covers only dryfield/garden, unirrigated agricultural field/shifting cultivation land and temporarily unused land. The 2000–2009 data for each type of land are presented in province level. Meanwhile, data for 2009 presented in district/municipality level. For the year 2009, the presented data is preliminary figure while for 2005–2008 period, for some provinces the data are revision figures, based on the evaluation conducted by Regional Agricultural Office and BPS Province Office.

II. ULASAN SINGKAT BRIEF REVIEW

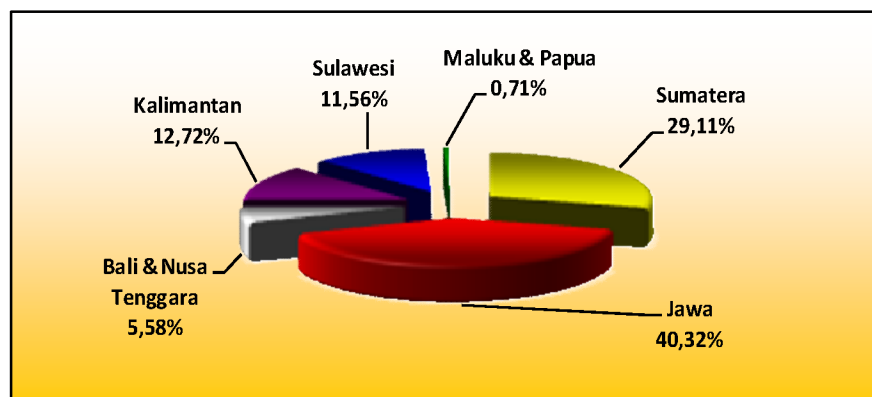
2.1. Luas Lahan Sawah, 2009

Lahan sawah tahun 2009 seluas 8,06 juta hektar, dengan sebaran di Jawa seluas 3,25 juta hektar (40,33 persen) dan di luar Jawa seluas 4,81 juta hektar (59,67 persen). Lahan sawah terluas di Jawa terdapat di Provinsi Jawa Timur (1,10 juta hektar) dan di luar Jawa terdapat di Provinsi Sumatera Selatan (0,61 juta hektar). Jika dilihat menurut pulau, lahan sawah terluas berada di Jawa dan Sumatera dengan persentase terhadap total luas lahan sawah, masing-masing sebesar 40,33 persen dan 29,11 persen. Sedangkan persentase lahan sawah terkecil terdapat di pulau Maluku dan Papua, yaitu hanya 0,71 persen dari total lahan sawah (gambar 1).

2.1. Wetland Area, 2009

Total wetland area in 2009 was 8.06 million hectare which was located as much as 3.25 million hectare (40.33 percent) in Jawa and 4.81 million hectare (59.67 percent) in outside Jawa. The largest wetland area in Jawa was in Jawa Timur Province (1.10 million hectare) and in outside Jawa was in Sumatera Selatan Province (0.61 million hectare). Comparing wetland area by the island, wetland in Jawa and Sumatera had the biggest proportion of total wetland area, which were 40.33 percent and 29.11 percent respectively. On the other land, Maluku and Papua had the smallest wetland area which was 0.71 percent (figure 1).

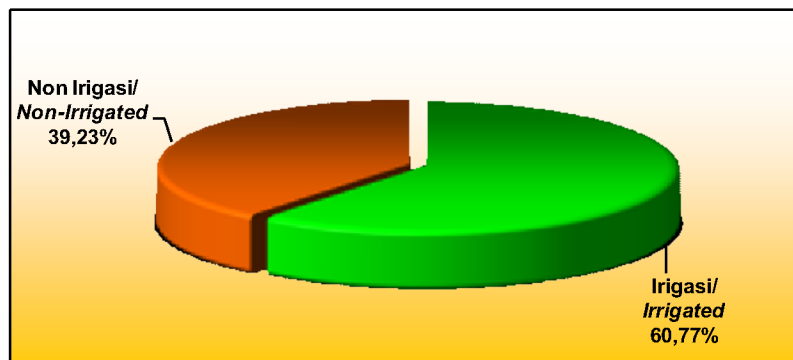
Gambar 1. Distribusi Lahan Sawah Menurut Pulau, 2009
Figure Distribution of Wetland by Island, 2009



Lahan sawah seluas 8,06 juta hektar tersebut terdiri dari lahan sawah irigasi seluas 4,90 juta hektar (60,77 persen) dan lahan sawah non irigasi seluas 3,16 juta hektar (39,23 persen) seperti yang tersaji pada gambar 2. Lahan sawah irigasi di Jawa seluas 2,50 juta hektar dengan kontribusi sebesar 50,78 persen terhadap total luas lahan sawah irigasi. Lahan sawah irigasi terluas di Jawa terdapat di Provinsi Jawa Timur (879,96 ribu hektar), dan di luar Jawa terdapat di Provinsi Sulawesi Selatan (353,97 ribu hektar). Lahan sawah non irigasi sebagian besar (75,87 persen) berada di luar Jawa, sisanya di Jawa sebesar 24,13 persen. Lahan sawah non irigasi terluas di Jawa terdapat di Provinsi Jawa Tengah (271,38 ribu hektar), dan di luar Jawa terdapat di Provinsi Sumatera Selatan (509,73 ribu hektar).

The total Wetland area was 8,06 million hectare could be divided into irrigated wetland with total area 4.90 million hectare (60.77 percent) and non irrigated wetland with total area 3.16 million hectare (39.23 percent), as seen on figure 2. Irrigated wetland in Jawa was 2.50 million hectare contributed 50.78 percent of total irrigation wetland area. In Jawa, irrigated wetland was mainly in Jawa Timur Province with 879.96 thousand hectare and in outside Jawa was mainly in Sulawesi Selatan with 353.97 thousand hectare. Non irrigated wetland was mainly in outside Jawa, with contribution of 75.87 percent, meanwhile Jawa only contributed as much as 24.13 percent. In Jawa, most non irrigated wetland was in Jawa Tengah Province with 271.38 thousand hectare, and in outside Jawa was in Sumatera Selatan Province with 509.73 thousand hectare.

Gambar 2. Distribusi Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan, 2009
Figure Distribution of Wetland by Type of Irrigation, 2009



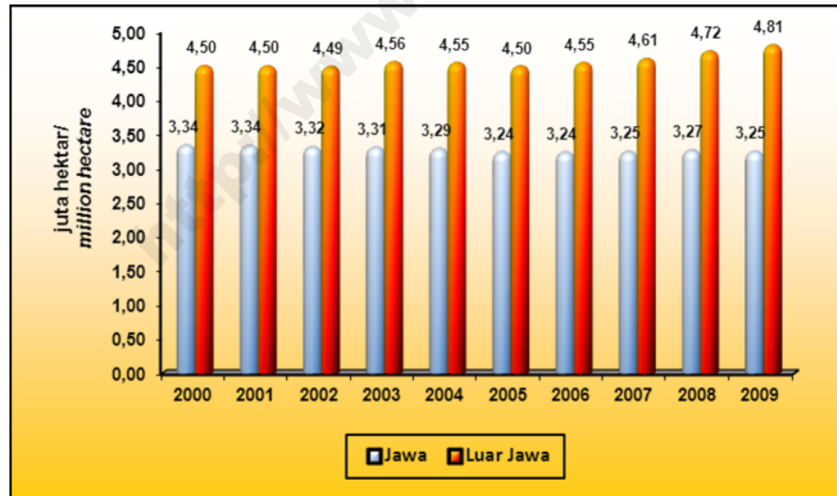
2.2. Perkembangan Luas Lahan Sawah, 2000–2009

Dalam periode 2000–2009, luas lahan sawah mengalami peningkatan, yaitu dari 7,85 juta hektar tahun 2000 menjadi 8,06 juta hektar tahun 2009 atau secara rata-rata meningkat seluas 23,72 ribu hektar per tahun. Peningkatan terjadi di luar Jawa seluas 34,09 ribu hektar (0,73 persen) per tahun. Sedangkan di Jawa mengalami penurunan seluas 10,37 ribu hektar (0,31 persen) per tahun.

2.2. The Trend of Wetland Area, 2000–2009

In period 2000–2009, wetland area was increasing, from 7.85 million hectare in 2000 to 8.06 million hectare in 2009 or increased by 23.72 thousand hectare per year. The increase occurred in outside Jawa wich was 34.09 thousand hectare (0.73 percent) per year. Meanwhile, in Jawa, wetland area was decreasing by 10.37 thousand hectare (0.31 percent) per year in the same period.

Gambar 3. Perkembangan Luas Lahan Sawah di Jawa dan Luar Jawa, 2000–2009
Figure Trend of Wetland Area in Jawa and Outside Jawa, 2000–2009



2.3. Lahan Pertanian Bukan Sawah, 2009

Lahan pertanian bukan sawah tahun 2009 yang disajikan dalam publikasi ini meliputi lahan tegal/kebun, ladang/huma, dan lahan yang sementara tidak diusahakan dengan luas masing-masing tahun 2009 sebesar 12,28 juta hektar, 5,45 juta hektar, dan 14,90 juta hektar (gambar 4).

Lahan tegal/kebun tahun 2009 sebagian besar berada di luar Jawa yaitu seluas 9,59 juta hektar (78,08 persen), sisanya di Jawa seluas 2,69 juta hektar (21,92 persen).

Lahan tegal/kebun terluas di Jawa terdapat di Provinsi Jawa Timur seluas 1,13 juta hektar, dan di luar Jawa terdapat di Provinsi Maluku seluas 1,29 juta hektar.

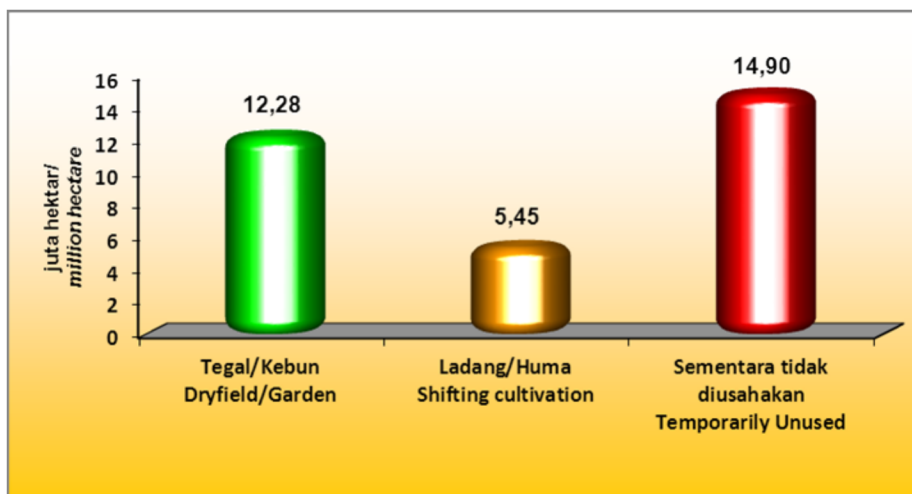
2.3. *Agricultural Dryland, 2009*

Agricultural dryland area presented in this publication covers dry field/garden, shifting cultivation land, and temporarily unused land. In 2009, the total area for the kind of agricultural land were 12.28 million hectare, 5.45 million hectare, and 14.90 million hectare respectively (figure 4).

In 2009, most of dry field/garden was located in outside Jawa with total area 9.59 million hectare (78.08 percent), while in Jawa was only 2.69 million hectare (21.92 percent).

Dry field/garden in Jawa was mainly in Jawa Timur Province with total area 1.13 million hectare, and in outside Jawa was mainly in Maluku Province with total area 1.29 million hectare.

Gambar 4. Perbandingan Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Sementara Tidak diusahakan, 2009
Figure *The Comparison of Dryfield/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land Area, 2009*



Lahan ladang/huma tahun 2009 seluas 5,45 juta hektar. Lahan tersebut sebagian besar (93,11 persen) berada di luar Jawa, sedangkan di Jawa hanya sebesar 6,89 persen. Di luar Jawa, ladang/huma terluas terdapat di Provinsi Papua Barat (758,02 ribu hektar), dan di Jawa terdapat di Provinsi Jawa Barat (234,07 ribu hektar).

Lahan pertanian bukan sawah yang sementara tidak diusahakan tahun 2009 mencapai 14,90 juta hektar. Lahan tersebut sebagian besar (99,68 persen) berada di luar Jawa, sementara di Jawa hanya sebesar 0,32 persen. Lahan yang sementara tidak diusahakan terluas di luar Jawa terdapat di Provinsi Papua seluas 3,16 juta hektar, sementara di Jawa terdapat di Provinsi Banten seluas 19,64 ribu hektar.

In 2009, shifting cultivation land was 5.45 million hectare. This kind of land mainly (93.11 percent) was in outside Jawa, meanwhile in Jawa was only 6.89 percent. In outside Jawa, most shifting cultivation land was in Papua Barat Province (758.02 thousand hectare), and in Jawa was in Jawa Barat Province (234.07 thousand hectare).

In 2009, temporarily unused land was 14.90 million hectare. This kind of land was mainly (99.68 percent) located in outside Jawa, meanwhile in Jawa was only 0.32 percent. In outside Jawa, most temporarily unused land was in Papua Province which was 3.16 million hectare, and in Jawa was in Banten Province with total area 19.64 thousand hectare.

<http://www.bps.go.id>

TABEL/TABLE

Tabel 1 Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Pengairan (Hektar), 2009
Table Area of Wetland by Province and Type of Irrigation (Hectare), 2009

Provinsi Province	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	239 888	119 863	359 751
2. Sumatera Utara	286 481	177 775	464 256
3. Sumatera Barat	184 125	44 051	228 176
4. R i a u	13 426	109 312	122 738
5. J a m b i	33 963	82 534	116 497
6. Sumatera Selatan	101 339	509 733	611 072
7. Bengkulu	64 031	25 583	89 614
8. Lampung	182 114	167 030	349 144
9. Kepulauan Bangka Belitung	3 175	1 842	5 017
10. Kepulauan Riau	146	92	238
11. DKI Jakarta	1 184	31	1 215
12. Jawa Barat	759 552	177 874	937 426
13. Jawa Tengah	689 383	271 385	960 768
14. DI Yogyakarta	46 547	8 778	55 325
15. Jawa Timur	879 958	220 559	1 100 517
16. Banten	111 084	84 725	195 809
17. B a l i	78 683	502	79 185
18. Nusa Tenggara Barat	200 361	36 059	236 420
19. Nusa Tenggara Timur	95 938	38 257	134 195
20. Kalimantan Barat	93 190	207 716	300 906
21. Kalimantan Tengah	59 706	111 722	171 428
22. Kalimantan Selatan	51 292	413 289	464 581
23. Kalimantan Timur	25 492	62 816	88 308
24. Sulawesi Utara	50 130	11 004	61 134
25. Sulawesi Tengah	121 805	9 074	130 879
26. Sulawesi Selatan	353 973	211 622	565 595
27. Sulawesi Tenggara	68 598	21 003	89 601
28. Gorontalo	20 666	8 396	29 062
29. Sulawesi Barat	33 071	22 985	56 056
30. Maluku	11 215	66	11 281
31. Maluku Utara	6 744	2 146	8 890
32. Papua Barat	5 842	3 407	9 249
33. Papua	25 720	1 734	27 454
J a w a	2 487 708	763 352	3 251 060
Luar Jawa	2 411 114	2 399 613	4 810 727
I n d o n e s i a	4 898 822	3 162 965	8 061 787

Tabel 1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Aceh (Hektar), 2009
Table Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Aceh Province (Hectare), 2009

Kabupaten/Kota District/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	977	3 301	4 278
2. Aceh Singkil	4 244	1 466	5 710
3. Aceh Selatan	13 375	4 864	18 239
4. Aceh Tenggara	15 480	1 135	16 615
5. Aceh Timur	20 010	18 262	38 272
6. Aceh Tengah	6 652	724	7 376
7. Aceh Barat	1 595	14 132	15 727
8. Aceh Besar	22 085	9 992	32 077
9. Pidie	25 686	3 993	29 679
10. Bireuen	17 910	5 361	23 271
11. Aceh Utara	30 824	8 750	39 574
12. Aceh Barat Daya	16 546	132	16 678
13. Gayo Luwes	11 960	65	12 025
14. Aceh Tamiang	1 640	16 986	18 626
15. Nagan Raya	34 804	13 800	48 604
16. Aceh jaya	2 620	7 807	10 427
17. Bener Meriah	2 707	600	3 307
18. Pidie Jaya	8 675	169	8 844
19. Kota Banda Aceh	-	200	200
20. Kota Sabang	-	-	-
21. Kota Langsa	-	1 224	1 224
22. Kota Lhokseumawe	1 650	4 749	6 399
23. Kota Subulussalam	448	2 151	2 599
Jumlah/Total	239 888	119 863	359 751

Tabel 1.2 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Utara (Hektar), 2009
Table Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Sumatera Utara Province (Hectare), 2009

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nias	1 440	7 028	8 468
2. Mandailing Natal	16 366	3 583	19 949
3. Tapanuli Selatan	15 852	1 433	17 285
4. Tapanuli Tengah	10 841	5 164	16 005
5. Tapanuli Utara	16 793	2 220	19 013
6. Toba Samosir	18 595	362	18 957
7. Labuhan Batu	591	23 729	24 320
8. Asahan	5 787	4 211	9 998
9. Simalungun	42 247	97	42 344
10. Dairi	10 225	-	10 225
11. Karo	10 739	220	10 959
12. Deli Serdang	26 000	19 172	45 172
13. Langkat	7 847	35 705	43 552
14. Nias Selatan	3 030	11 318	14 348
15. Humbang Hasundutan	11 596	2 042	13 638
16. Pakpak Bharat	1 244	194	1 438
17. Samosir	2 799	2 775	5 574
18. Serdang Bedagai	35 673	5 808	41 481
19. Batu Bara	15 267	3 393	18 660
20. Padang Lawas Utara	10 710	5 985	16 695
21. Padang Lawas	8 746	4 276	13 022
22. Labuhan Batu Selatan	329	1 228	1 557
23. Labuhan Batu Utara	3 263	29 045	32 308
24. Nias Utara	1 195	3 169	4 364
25. Nias Barat	320	970	1 290
26. Kota Sibolga	-	-	-
27. Kota Tanjung Balai	221	59	280
28. Kota Pematang Siantar	2 382	-	2 382
29. Kota Tebing Tinggi	545	50	595
30. Kota Medan	509	1 742	2 251
31. Kota Binjai	645	1 646	2 291
32. Kota Padang Sidempuan	3 455	590	4 045
33. Kota Gunung Sitoli	1 229	561	1 790
Jumlah/Total	286 481	177 775	464 256

Tabel
Table

1.3

Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Barat (Hektar), 2009
Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Sumatera Barat Province (Hectare), 2009

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kepulauan Mentawai	419	211	630
2. Pesisir Selatan	22 005	8 124	30 129
3. Solok	22 069	1 346	23 415
4. Sawah Lunto/Sijunjung	6 988	4 209	11 197
5. Tanah Datar	18 285	4 475	22 760
6. Padang Pariaman	18 537	5 072	23 609
7. Agam	23 734	3 362	27 096
8. Lima Puluh Koto	14 967	7 221	22 188
9. Pasaman	20 540	1 355	21 895
10. Solok Selatan	8 823	447	9 270
11. Dharmasraya	6 228	413	6 641
12. Pasaman Barat	7 932	5 266	13 198
13. Kota Padang	6 115	400	6 515
14. Kota Solok	968	284	1 252
15. Kota Sawah Lunto	795	943	1 738
16. Kota Padang Panjang	690	-	690
17. Kota Bukittinggi	346	52	398
18. Kota Payakumbuh	2 583	176	2 759
19. Kota Pariaman	2 101	695	2 796
Jumlah/Total	184 125	44 051	228 176

Tabel
Table 1.4

Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Riau (Hektar), 2009
Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Riau Province (Hectare), 2009

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	5 824	4 042	9 866
2. Indragiri Hulu	671	3 555	4 226
3. Indragiri Hilir	1 060	29 897	30 957
4. Pelalawan	580	10 354	10 934
5. Siak	64	4 821	4 885
6. Kampar	3 387	3 431	6 818
7. Rokan Hulu	1 088	2 405	3 493
8. Bengkalis	-	6 841	6 841
9. Rokan Hilir	750	37 230	37 980
10. Kepulauan Meranti	-	3 165	3 165
11. Kota Pekanbaru	2	-	2
12. Kota Dumai	-	3 571	3 571
Jumlah/Total	13 426	109 312	122 738

Tabel 1.5 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jambi (Hektar), 2009
Table Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Jambi Province (Hectare), 2009

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kerinci	11 705	3 861	15 566
2. Merangin	6 922	2 940	9 862
3. Sarolangun	3 140	1 899	5 039
4. Batang Hari	228	8 068	8 296
5. Muaro Jambi	1 785	7 228	9 013
6. Tanjung Jabung Timur	-	32 586	32 586
7. Tanjung Jabung Barat	884	18 974	19 858
8. Tebo	1 045	4 179	5 224
9. Bungo	5 543	945	6 488
10. Kota Jambi	248	896	1 144
11. Kota Sungai Penuh	2 463	958	3 421
Jumlah/Total	33 963	82 534	116 497

Tabel 1.6 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Selatan (Hektar), 2009
Table Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Sumatera Selatan Province (Hectare), 2009

Kabupaten/Kota District/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ogan Komering Ulu	2 596	2 017	4 613
2. Ogan Komering Ilir	650	120 812	121 462
3. Muara Enim	6 677	22 187	28 864
4. Lahat	14 994	2 135	17 129
5. Musi Rawas	13 118	16 831	29 949
6. Musi Banyuasin	140	52 604	52 744
7. Banyuasin	-	188 771	188 771
8. OKU Selatan	12 340	1 895	14 235
9. OKU Timur	34 671	41 736	76 407
10. Ogan Ilir	-	52 416	52 416
11. Empat Lawang	11 215	795	12 010
12. Kota Palembang	-	6 650	6 650
13. Kota Prabumulih	-	528	528
14. Kota Pagar Alam	3 400	-	3 400
15. Kota Lubuk Linggau	1 538	356	1 894
Jumlah/Total	101 339	509 733	611 072

Tabel 1.7 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Bengkulu (Hektar), 2009
Table *Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Bengkulu Province (Hectare), 2009*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bengkulu Selatan	7 548	2 763	10 311
2. Rejang Lebong	8 160	665	8 825
3. Bengkulu Utara	10 608	3 054	13 662
4. Kaur	5 318	2 718	8 036
5. Seluma	8 559	9 582	18 141
6. Mukomuko	5 930	2 312	8 242
7. Lebong	10 111	113	10 224
8. Kepahiang	3 558	514	4 072
9. Bengkulu Tengah	3 531	2 374	5 905
10. Kota Bengkulu	708	1 488	2 196
Jumlah/Total	64 031	25 583	89 614

Tabel 1.8 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Lampung (Hektar), 2009
Table Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Lampung Province (Hectare), 2009

Kabupaten/Kota District/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lampung Barat	13 537	6 224	19 761
2. Tanggamus	24 356	7 032	31 388
3. Lampung Selatan	14 449	30 308	44 757
4. Lampung Timur	33 444	23 541	56 985
5. Lampung Tengah	52 128	19 184	71 312
6. Lampung Utara	12 051	3 748	15 799
7. Way Kanan	10 777	7 102	17 879
8. Tulang Bawang	9 079	65 106	74 185
9. Pesawaran	8 917	4 124	13 041
10. Kota Bandar Lampung	414	610	1 024
11. Kota Metro	2 962	51	3 013
Jumlah/Total	182 114	167 030	349 144

Tabel 1.9 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Hektar), 2009
Table *Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Kepulauan Bangka Belitung Province (Hectare), 2009*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bangka	368	30	398
2. Belitung	96	24	120
3. Bangka Barat	-	64	64
4. Bangka Tengah	1	-	1
5. Bangka Selatan	2 295	1 565	3 860
6. Belitung Timur	415	159	574
7. Kota Pangkal Pinang	-	-	-
Jumlah/Total	3 175	1 842	5 017

Tabel 1.10 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kepulauan Riau (Hektar), 2009
Table *Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Kepulauan Riau Province (Hectare), 2009*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	75	7	82
2. Bintan	-	54	54
3. Natuna	48	30	78
4. Lingga	-	-	-
5. Kepulauan Anambas	23	-	23
6. Kota Batam	-	-	-
7. Kota Tanjung Pinang	-	1	1
Jumlah/Total	146	92	238

Tabel 1.11 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi DKI Jakarta (Hektar), 2009
Table *Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in DKI Jakarta Province (Hectare), 2009*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kepulauan Seribu	-	-	-
2. Kota Jakarta Selatan	-	-	-
3. Kota Jakarta Timur	325	-	325
4. Kota Jakarta Pusat	-	-	-
5. Kota Jakarta Barat	266	31	297
6. Kota Jakarta Utara	593	-	593
Jumlah/Total	1 184	31	1 215

Tabel
Table

1.12

Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jawa Barat (Hektar), 2009
Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Jawa Barat Province (Hectare), 2009

Kabupaten/Kota District/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bogor	37 402	8 029	45 431
2. Sukabumi	48 380	18 972	67 352
3. Cianjur	47 210	18 593	65 803
4. Bandung	28 716	6 847	35 563
5. Garut	40 940	9 333	50 273
6. Tasikmalaya	37 006	12 514	49 520
7. Ciamis	38 119	14 098	52 217
8. Kuningan	20 967	7 993	28 960
9. Cirebon	47 027	4 777	51 804
10. Majalengka	39 134	12 270	51 404
11. Sumedang	26 575	6 303	32 878
12. Indramayu	92 184	23 855	116 039
13. Subang	78 288	7 014	85 302
14. Purwakarta	10 078	6 488	16 566
15. Karawang	93 707	3 765	97 472
16. Bekasi	47 148	6 969	54 117
17. Bandung Barat	13 691	6 963	20 654
18. Kota Bogor	960	-	960
19. Kota Sukabumi	1 894	18	1 912
20. Kota Bandung	1 740	243	1 983
21. Kota Cirebon	129	204	333
22. Kota Bekasi	167	354	521
23. Kota Depok	580	16	596
24. Kota Cimahi	275	18	293
25. Kota Tasikmalaya	5 084	1 071	6 155
26. Kota Banjar	2 151	1 167	3 318
Jumlah/ Total	759 552	177 874	937 426

Tabel 1.13 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jawa Tengah (Hektar), 2009
Table *Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Jawa Tengah Province (Hectare), 2009*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cilacap	45 829	17 069	62 898
2. Banyumas	25 753	6 218	31 971
3. Purbalingga	15 848	3 954	19 802
4. Banjarnegara	11 024	3 438	14 462
5. Kebumen	27 066	12 514	39 580
6. Purworejo	26 977	2 326	29 303
7. Wonosobo	13 049	3 742	16 791
8. Magelang	27 886	7 488	35 374
9. Boyolali	11 758	11 060	22 818
10. Klaten	31 948	1 404	33 352
11. Sukoharjo	18 789	2 403	21 192
12. Wonogiri	23 281	8 133	31 414
13. Karanganyar	19 364	2 869	22 233
14. Sragen	25 769	13 739	39 508
15. Grobogan	29 928	33 969	63 897
16. Blora	12 369	34 903	47 272
17. Rembang	8 141	20 559	28 700
18. Pati	35 593	20 743	56 336
19. Kudus	12 627	4 625	17 252
20. Jepara	22 106	3 505	25 611
21. Demak	32 643	15 467	48 110
22. Semarang	17 590	5 988	23 578
23. Temanggung	18.530	897	19 427
24. Kendal	25 156	961	26 117
25. Batang	18 033	139	18 172
26. Pekalongan	20 646	3 758	24 404
27. Pemalang	31 473	4 919	36 392
28. Tegal	31 190	6 554	37 744
29. Brebes	44 167	15 963	60 130
30. Kota Magelang	212	-	212
31. Kota Surakarta	101	19	120
32. Kota Salatiga	618	154	772
33. Kota Semarang	1 860	1 905	3 765
34. Kota Pekalongan	1 164	-	1 164
35. Kota Tegal	895	-	895
Jumlah/Total	689 383	271 385	960 768

Tabel 1.14 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi DI Yogyakarta (Hektar), 2009
Table Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in DI Yogyakarta Province (Hectare), 2009

Kabupaten/Kota District/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kulon Progo	9 198	1 030	10 228
2. Bantul	12 696	1 690	14 386
3. Gunung Kidul	2 341	5 487	7 828
4. Sleman	22 232	571	22 803
5. Kota Yogyakarta	80	-	80
Jumlah/ Total	46 547	8 778	55 325

Tabel 1.15 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jawa Timur (Hektar), 2009
Table 1.15 Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Jawa Timur Province (Hectare), 2009

Kabupaten/Kota District/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pacitan	6 702	6 322	13 024
2. Ponorogo	33 050	1 750	34 800
3. Trenggalek	10 405	1 178	11 583
4. Tulungagung	22 737	2 626	25 363
5. Blitar	29 942	1 048	30 990
6. Kediri	38 570	386	38 956
7. Malang	40 395	3 031	43 426
8. Lumajang	33 927	129	34 056
9. Jember	80 420	100	80 520
10. Banyuwangi	61 906	226	62 132
11. Bondowoso	32 682	-	32 682
12. Situbondo	32 060	1 235	33 295
13. Probolinggo	34 327	1 823	36 150
14. Pasuruan	36 030	3 186	39 216
15. Sidoarjo	22 705	140	22 845
16. Mojokerto	26 294	3 723	30 017
17. Jombang	38 519	4 309	42 828
18. Nganjuk	37 863	3 784	41 647
19. Madiun	29 436	2 041	31 477
20. Magetan	22 372	673	23 045
21. Ngawi	43 890	3 916	47 806
22. Bojonegoro	38 977	37 148	76 125
23. Tuban	24 464	27 599	52 063
24. Lamongan	54 552	29 190	83 742
25. Gresik	8 409	28 358	36 767
26. Bangkalan	7 950	21 021	28 971
27. Sampang	4 671	11 739	16 410
28. Pamekasan	7 049	6 568	13 617
29. Sumenep	9 183	15 905	25 088
30. Kota Kediri	1 326	50	1 376
31. Kota Blitar	1 141	-	1 141
32. Kota Malang	1 098	-	1 098
33. Kota Probolinggo	1 963	-	1 963
34. Kota Pasuruan	1 210	-	1 210
35. Kota Mojokerto	586	15	601
36. Kota Madiun	1 098	-	1 098
37. Kota Surabaya	406	1 340	1 746
38. Kota Batu	1 643	-	1 643
Jumlah/Total	879 958	220 559	1 100 517

Tabel 1.16 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Banten (Hektar), 2009
Table Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Banten Province (Hectare), 2009

Kabupaten/Kota District/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pandeglang	24 681	29 959	54 640
2. Lebak	22 271	22 147	44 418
3. Tangerang	26 799	13 004	39 803
4. Serang	31 379	14 154	45 533
5. Kota Tangerang	582	315	897
6. Kota Cilegon	389	1 696	2 085
7. Kota Serang	4 918	3 403	8 321
8. Kota Tangerang Selatan	65	47	112
Jumlah/Total	111 084	84 725	195 809

Tabel 1.17 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Bali (Hektar), 2009
Table *Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Bali Province (Hectare), 2009*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jembrana	5 522	-	5 522
2. Tabanan	22 465	-	22 465
3. Badung	9 312	-	9 312
4. Gianyar	14 722	-	14 722
5. Klungkung	3 876	-	3 876
6. Bangli	2 853	-	2 853
7. Karangasem	6 541	189	6 730
8. Buleleng	10 699	313	11 012
9. Kota Denpasar	2 693	-	2 693
Jumlah/Total	78 683	502	79 185

Tabel 1.18 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Hektar), 2009
Table *Area of Wetland by District/Municipality Type of Irrigation in Nusa Tenggara Barat Province (Hectare), 2009*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	15 616	1 204	16 820
2. Lombok Tengah	42 103	11 350	53 453
3. Lombok Timur	44 758	560	45 318
4. Sumbawa	39 571	8 569	48 140
5. Dompu	14 961	4 282	19 243
6. Bima	23 451	8 246	31 697
7. Sumbawa Barat	7 603	1 487	9 090
8. Lombok Utara	8 013	116	8 129
9. Kota Mataram	2 264	11	2 275
10. Kota Bima	2 021	234	2 255
Jumlah/Total	200 361	36 059	236 420

Tabel 1.19 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Hektar), 2009
Table *Area of Wetland by District/Municipality Type of Irrigation in Nusa Tenggara Timur Province (Hectare), 2009*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumba Barat	2 764	4 942	7 706
2. Sumba Timur	10 763	4 593	15 356
3. Kupang	9 182	3 748	12 930
4. Timor Tengah Selatan	2 819	754	3 573
5. Timor Tengah Utara	6 418	584	7 002
6. Belu	4 626	2 781	7 407
7. Alor	1 176	-	1 176
8. Lembata	139	-	139
9. Flores Timur	887	180	1 067
10. Sikka	2 122	164	2 286
11. Ende	3 503	402	3 905
12. Ngada	5 428	989	6 417
13. Manggarai	10 479	1 287	11 766
14. Rote Ndao	5 152	7 809	12 961
15. Manggarai Barat	10 935	3 077	14 012
16. Sumba Barat Daya	5 099	2 265	7 364
17. Sumba Tengah	2 996	1 816	4 812
18. Nagekeo	3 150	998	4 148
19. Manggarai Timur	8 096	1 759	9 855
20. Kota Kupang	204	109	313
Jumlah/Total	95 938	38 257	134 195

Tabel 1.20 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Barat (Hektar), 2009
Table Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Barat Province (Hectare), 2009

Kabupaten/Kota District/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sambas	3 673	60 298	63 971
2. Bengkayang	9 792	7 077	16 869
3. Landak	38 873	12 801	51 674
4. Pontianak	5 772	10 549	16 321
5. Sanggau	8 839	8 945	17 784
6. Ketapang	2 983	18 619	21 602
7. Sintang	11 137	7 994	19 131
8. Kapuas Hulu	4 755	4 905	9 660
9. Sekadau	913	7 006	7 919
10. Melawi	1 832	2 476	4 308
11. Kayong Utara	1 723	18 810	20 533
12. Kubu Raya	1 880	45 318	47 198
13. Kota Pontianak	-	381	381
14. Kota Singkawang	1 018	2 537	3 555
Jumlah/Total	93 190	207 716	300 906

Tabel 1.21 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Tengah (Hektar), 2009
Table *Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Tengah Province (Hectare), 2009*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kotawaringin Barat	1 110	1 137	2 247
2. Kotawaringin Timur	6 367	6 142	12 509
3. Kapuas	29 236	65 643	94 879
4. Barito Selatan	3 396	5 101	8 497
5. Barito Utara	870	751	1 621
6. Sukamara	798	1 385	2 183
7. Lamandau	375	1 149	1 524
8. Seruyan	1 154	948	2 102
9. Katingan	2 305	8 479	10 784
10. Pulang Pisau	11 064	16 414	27 478
11. Gunung Mas	470	44	514
12. Barito Timur	2 561	4 499	7 060
13. Murung Raya	-	25	25
14. Kota Palangka Raya	-	5	5
Jumlah/Total	59 706	111 722	171 428

Tabel 1.22 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Selatan (Hektar), 2009
Table *Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Selatan Province (Hectare), 2009*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanah Laut	5 940	31 165	37 105
2. Kotabaru	4 548	14 965	19 513
3. B a n j a r	4 627	57 625	62 252
4. Barito Kuala	-	95 041	95 041
5. T a p i n	9 033	53 257	62 290
6. Hulu Sungai Selatan	7 521	30 997	38 518
7. Hulu Sungai Tengah	9 229	29 360	38 589
8. Hulu Sungai Utara	183	28 753	28 936
9. Tabalong	5 660	26 290	31 950
10. Tanah Bumbu	1 108	18 206	19 314
11. Balangan	3 443	22 952	26 395
12. Kota Banjarmasin	-	1 784	1 784
13. Kota Banjarbaru	-	2 894	2 894
Jumlah/Total	51 292	413 289	464 581

Tabel 1.23 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Timur (Hektar), 2009
Table *Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Timur Province (Hectare), 2009*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Paser	3 332	5 447	8 779
2. Kutai Barat	-	1 300	1 300
3. Kutai Kartanegara	6 184	19 902	26 086
4. Kutai Timur	3 031	3 918	6 949
5. Berau	2 391	2 114	4 505
6. Malinau	1 694	2 287	3 981
7. Bulongan	3 653	6 405	10 058
8. Nunukan	2 737	6 636	9 373
9. Penajam Paser Utara	1 685	9 236	10 921
10. Tana Tidung	55	3 100	3 155
11. Kota Balikpapan	-	366	366
12. Kota Samarinda	730	2 022	2 752
13. Kota Tarakan	-	15	15
14. Kota Bontang	-	68	68
Jumlah/Total	25 492	62 816	88 308

Tabel 1.24 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Utara (Hektar), 2009
Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Utara Province (Hectare), 2009

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bolaang Mongondow	22 378	3 211	25 589
2. Minahasa	5 339	1 011	6 350
3. Kepulauan Sangihe	41	-	41
4. Kepulauan Talaud	340	15	355
5. Minahasa Selatan	4 895	631	5 526
6. Minahasa Utara	2 764	692	3 456
7. Bolaang Mongondow Utara	5 294	2 226	7 520
8. Siau Tagulandang Biaro	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	3 294	1 131	4 425
10. Bolaang Mongondow Selatan	2 068	1 934	4 002
11. Bolaang Mongondow Timur	1 891	-	1 891
12. Kota Manado	8	5	13
13. Kota Bitung	82	-	82
14. Kota Tomohon	811	148	959
15. Kota Kotamobagu	925	-	925
Jumlah/Total	50 130	11 004	61 134

Tabel 1.25 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Tengah (Hektar), 2009
Table Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Tengah Province (Hectare), 2009

Kabupaten/Kota District/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	420	74	494
2. Banggai	21 422	2 252	23 674
3. Morowali	6 227	943	7 170
4. Poso	14 638	826	15 464
5. Donggala	12 929	529	13 458
6. Tolitoli	12 340	1 862	14 202
7. Buol	3 721	1 751	5 472
8. Parigi Moutong	26 430	634	27 064
9. Tojo Una Una	1 796	-	1 796
10. Sigi	21 207	153	21 360
11. Kota Palu	675	50	725
Jumlah/Total	121 805	9 074	130 879

Tabel
Table 1.26

Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Selatan (Hektar), 2009
Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Selatan Province (Hectare), 2009

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Selayar	519	2 678	3 197
2. Bulukumba	20 388	1 917	22 305
3. Bantaeng	7 250	564	7 814
4. Jeneponto	10 836	6 115	16 951
5. Takalar	8 627	8 169	16 796
6. Gowa	21 984	10 543	32 527
7. Sinjai	10 085	3 501	13 586
8. Maros	13 303	12 613	25 916
9. Pangkajene Kepulauan	8 573	7 423	15 996
10. Barru	5 553	7 656	13 209
11. Bone	41 232	47 586	88 818
12. Soppeng	21 362	3 393	24 755
13. Wajo	23 638	59 883	83 521
14. Sidenreng Rappang	38 335	3 840	42 175
15. Pinrang	43 987	4 509	48 496
16. Enrekang	5 766	4 766	10 532
17. Luwu	32 901	1 877	34 778
18. Tana Toraja	3 680	7 019	10 699
19. Luwu Utara	12 071	6 613	18 684
20. Luwu Timur	15 958	1 339	17 297
21. Toraja Utara	4 313	6 647	10 960
22. Kota Makassar	598	2 102	2 700
23. Kota Parepare	500	423	923
24. Kota Palopo	2 514	446	2 960
Jumlah/Total	353 973	211 622	565 595

Tabel 1.27 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2009
Table *Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Tenggara Province (Hectare), 2009*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	980	517	1 497
2. Muna	822	534	1 356
3. Konawe	30 516	3 919	34 435
4. Kolaka	17 327	3 536	20 863
5. Konawe Selatan	13 814	4 447	18 261
6. Bombana	2 065	5 759	7 824
7. Wakatobi	-	-	-
8. Kolaka Utara	1 197	1 015	2 212
9. Buton Utara	149	248	397
10. Konawe Utara	628	926	1 554
11. Kota Kendari	352	102	454
12. Kota Bau-bau	748	-	748
Jumlah/Total	68 598	21 003	89 601

Tabel
Table 1.28

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi
Gorontalo (Hektar), 2009**
*Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Gorontalo Province
(Hectare), 2009*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Boalemo	972	3 598	4 570
2. Gorontalo	10 778	2 054	12 832
3. Pohuwato	2 316	1 066	3 382
4. Bone Bolango	2 006	14	2 020
5. Gorontalo Utara	3 678	1 664	5 342
6. Kota Gorontalo	916	-	916
Jumlah/Total	20 666	8 396	29 062

Tabel 1.29 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Barat (Hektar), 2009
Table Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Barat Province (Hectare), 2009

Kabupaten/Kota District/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1.Majene	408	467	875
2. Polewali Mandar	14 520	1 245	15 765
3.Mamasa	13 703	841	14 544
4.Mamuju	3 671	19 134	22 805
5.Mamuju Utara	769	1 298	2 067
Jumlah/Total	33 071	22 985	56 056

Tabel
Table 1.30

Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Maluku (Hektar), 2009
Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Maluku Province (Hectare), 2009

Kabupaten/Kota District/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Maluku Tenggara Barat	-	-	-
2. Maluku Tenggara	-	-	-
3. Maluku Tengah	3 267	58	3 325
4. Buru	5 994	-	5 994
5. Kepulauan Aru	-	-	-
6. Seram Bagian Barat	929	8	937
7. Seram Bagian Timur	1 025	-	1 025
8. Maluku Barat Daya	-	-	-
9. Buru Selatan	-	-	-
10. Kota Ambon	-	-	-
11. Kota Tual	-	-	-
Jumlah/Total	11 215	66	11 281

Tabel 1.31 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Maluku Utara (Hektar), 2009
Table Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Maluku Utara Province (Hectare), 2009

Kabupaten/Kota District/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Halmahera Barat	84	18	102
2. Halmahera Tengah	574	517	1 091
3. Kepulauan Sula	100	24	124
4. Halmahera Selatan	868	228	1 096
5. Halmahera Utara	1 930	1 076	3 006
6. Halmahera Timur	3 188	183	3 371
7. Kota Ternate	-	-	-
8. Kota Tidore Kepulauan	-	100	100
Jumlah/Total	6 744	2 146	8 890

Tabel
Table 1.32

Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Papua Barat (Hektar), 2009
Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Papua Barat Province (Hectare), 2009

Kabupaten/Kota District/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fak Fak	25	10	35
2. Kaimana	-	-	-
3. Teluk Wondama	5	37	42
4. Teluk Bintuni	576	38	614
5. Manokwari	3 704	1 007	4 711
6. Sorong Selatan	12	24	36
7. Sorong	1 145	1 805	2 950
8. Raja Ampat	375	480	855
9. Tambrauw	-	-	-
10. Maibrat	-	-	-
11. Kota Sorong	-	6	6
Jumlah/Total	5 842	3 407	9 249

Tabel 1.33 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Papua (Hektar), 2009
Table 1.33 Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Papua Province (Hectare), 2009

Kabupaten/Kota District/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Merauke	20 162	-	20 162
2. Jayawijaya	145	331	476
3. Jayapura	3 508	183	3 691
4. Nabire	876	130	1 006
5. Yapen Waropen	50	-	50
6. Biak Numfor	-	-	-
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	1	-	1
9. Mimika	60	380	440
10. Boven Digoel	1	29	30
11. Mappi	-	108	108
12. Asmat	40	-	40
13. Yahukimo	-	1	1
14. Pegunungan Bintang	-	3	3
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	6	11	17
17. Keerom	521	63	584
18. Waropen	150	77	227
19. Kota Jayapura	200	418	618
Jumlah/Total	25 720	1 734	27 454

Tabel 2. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Provinsi (Hektar), 2009
Table *Area of Dry Field/Garden Shifting Cultivation Land and Temporarily Unused Land by Province (Hectare), 2009*

Provinsi Province	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	494 573	270 893	372 863
2. Sumatera Utara	480 133	393 205	285 824
3. Sumatera Barat	329 528	132 240	323 118
4. R i a u	561 039	193 796	461 747
5. J a m b i	383 581	200 921	326 753
6. Sumatera Selatan	426 346	225 202	654 233
7. Bengkulu	172 754	81 571	150 357
8. Lampung	791 362	-	84 521
9. Kepulauan Bangka Belitung	120 402	45 830	134 587
10. Kepulauan Riau	44 352	33 965	161 265
11. DKI Jakarta	949	25	9
12. Jawa Barat	563 015	234 072	12 957
13. Jawa Tengah	730 370	13 413	1 628
14. DI Yogyakarta	95 762	-	1 079
15. Jawa Timur	1 131 247	42 564	11 788
16. Banten	170 267	85 878	19 644
17. B a l i	133 067	-	120
18. Nusa Tenggara Barat	241 606	45 102	53 517
19. Nusa Tenggara Timur	501 591	332 939	751 173
20. Kalimantan Barat	472 534	279 431	1 347 614
21. Kalimantan Tengah	378 374	253 960	911 286
22. Kalimantan Selatan	275 271	149 728	179 871
23. Kalimantan Timur	205 701	151 610	1 392 699
24. Sulawesi Utara	205 543	114 904	48 195
25. Sulawesi Tengah	555 258	213 112	600 323
26. Sulawesi Selatan	561 384	102 217	88 870
27. Sulawesi Tenggara	209 068	125 794	158 731
28. Gorontalo	136 160	76 606	91 406
29. Sulawesi Barat	83 386	46 016	84 872
30. Maluku	1 289 909	309 903	871 302
31. Maluku Utara	202 585	69 205	18 814
32. Papua Barat	6 052	758 018	2 144 922
33. Papua	328 021	471 244	3 155 810
J a w a	2 691 610	375 952	47 105
Luar Jawa	9 589 580	5 077 412	14 854 793
I n d o n e s i a	12 281 190	5 453 364	14 901 898

Tabel 2.1 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh (Hektar), 2009
Table *Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Aceh Province (Hectare), 2009*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	12 590	2 024	11 359
2. Aceh Singkil	10 686	7 242	8 988
3. Aceh Selatan	17 520	15 430	8 540
4. Aceh Tenggara	8 574	8 008	1 869
5. Aceh Timur	63 887	39 279	18 911
6. Aceh Tengah	9 026	7 393	9 618
7. Aceh Barat	15 101	16 586	9 536
8. Aceh Besar	103 169	24 303	35 591
9. Pidie	30 309	21 138	64 812
10. Bireuen	26 242	32 930	386
11. Aceh Utara	37 702	21 155	8 604
12. Aceh Barat Daya	14 362	2 790	34 539
13. Gayo Luwes	26 713	18 351	41 730
14. Aceh Tamiang	28 939	13 915	493
15. Nagan Raya	24 920	13 391	76 704
16. Aceh jaya	9 252	4 455	9 750
17. Bener Meriah	24 226	9 907	2 386
18. Pidie Jaya	9 750	1 170	554
19. Kota Banda Aceh	331	-	-
20. Kota Sabang	2 202	2 096	456
21. Kota Langsa	4 013	1 375	234
22. Kota Lhokseumawe	6 182	1 044	-
23. Kota Subulussalam	8 877	6 911	27 803
Jumlah/Total	494 573	270 893	372 863

Tabel 2.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (Hektar), 2009
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Sumatera Utara Province (Hectare), 2009

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nias	10 058	9 550	6 293
2. Mandailing Natal	16 039	6 544	20 107
3. Tapanuli Selatan	16 784	13 202	2 507
4. Tapanuli Tengah	18 477	13 180	13 687
5. Tapanuli Utara	10 066	74 420	2 804
6. Toba Samosir	14 422	8 165	38 296
7. Labuhan Batu	3 205	195	4 549
8. Asahan	14 070	1 307	1 210
9. Simalungun	50 404	51 099	18 839
10. Dairi	28 839	18 694	7 340
11. Karo	28 250	74 093	2 586
12. Deli Serdang	52 719	15 141	3 807
13. Langkat	36 348	7 900	2 050
14. Nias Selatan	16 576	8 495	5 955
15. Humbang Hasundutan	13 538	8 856	40 467
16. Pakpak Bharat	16 351	16 969	19 509
17. Samosir	12 654	13 761	37 547
18. Serdang Bedagai	26 100	6 198	50
19. Batu Bara	9 144	352	295
20. Padang Lawas Utara	36 974	6 654	11 790
21. Padang Lawas	9 766	2 008	22 361
22. Labuhan Batu Selatan	1 754	821	590
23. Labuhan Batu Utara	4 771	1 843	5 428
24. Nias Utara	20 044	19 805	10 879
25. Nias Barat	5 277	5 637	3 659
26. Kota Sibolga	-	-	-
27. Kota Tanjung Balai	1 411	286	7
28. Kota Pematang Siantar	967	146	10
29. Kota Tebing Tinggi	290	613	16
30. Kota Medan	970	-	177
31. Kota Binjai	869	808	-
32. Kota Padang Sidempuan	774	1 665	9
33. Kota Gunung Sitoli	2 222	4 798	3 000
Jumlah/Total	480 133	393 205	285 824

Tabel 2.3 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Hektar), 2009
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Sumatera Barat Province (Hectare), 2009

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kepulauan Mentawai	63 993	20 171	63 178
2. Pesisir Selatan	47 053	30 475	15 592
3. Solok	20 393	18 205	35 914
4. Sawahlunto/Sijunjung	15 758	8 326	5 091
5. Tanah Datar	25 001	2 935	1 018
6. Padang Pariaman	17 401	1 072	8 077
7. Agam	34 507	10 557	20 045
8. Lima Puluh Koto	28 238	3 880	7 737
9. Pasaman	17 509	6 613	26 170
10. Solok Selatan	5 090	9 484	60 240
11. Dharmasraya	23 732	-	73 179
12. Pasaman Barat	19 832	15 473	4 357
13. KotaPadang	4 614	1 733	137
14. Kota Solok	859	-	427
15. Kota Sawah Lunto	2 103	3 133	1 764
16. Kota Padang Panjang	264	95	139
17. Kota Bukittinggi	505	-	24
18. Kota Payakumbuh	1 096	88	14
19. Kota Pariaman	1 580	-	15
Jumlah/Total	329 528	132 240	323 118

Tabel 2.4 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (Hektar), 2009
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Riau Province (Hectare), 2009

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	49 095	13 271	41 130
2. Indragiri Hulu	26 792	34 484	81 542
3. Indragiri Hilir	66 479	374	18 497
4. Pelalawan	107 363	19 522	81 634
5. Siak	30 984	8 628	70 685
6. Kampar	108 947	66 402	43 634
7. Rokan Hulu	65 636	17 156	17 474
8. Bengkalis	27 312	6 036	48 782
9. Rokan Hilir	50 904	7 836	21 696
10. Kepulauan Meranti	13 274	-	31 628
11. Kota Pekanbaru	4 122	10 526	2 535
12. Kota Dumai	10 131	9 561	2 510
Jumlah/Total	561 039	193 796	461 747

Tabel 2.5 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (Hektar), 2009
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Jambi Province (Hectare), 2009

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kerinci	54 740	35 991	9 742
2. Merangin	63 517	54 347	27 423
3. Sarolangun	10 594	10 113	24 057
4. Batang Hari	30 492	17 397	8 354
5. Muaro Jambi	47 023	37 828	35 752
6. Tanjung Jabung Timur	34 609	2 089	50 152
7. Tanjung Jabung Barat	70 402	3 330	22 824
8. Tebo	17 015	6 800	40 584
9. Bungo	45 005	28 262	104 158
10. Kota Jambi	3 502	574	685
11. Kota Sungai Penuh	6 682	4 190	3 022
Jumlah/Total	383 581	200 921	326 753

Tabel 2.6 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Hektar), 2009
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Sumatera Selatan Province (Hectare), 2009

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ogan Komering Ulu	38 168	17 319	18 738
2. Ogan Komering Ilir	48 956	42 973	109 072
3. Muara Enim	45 932	31 649	50 667
4. Lahat	25 227	7 827	36 657
5. Musi Rawas	77 230	36 218	111 613
6. Musi Banyuasin	23 541	24 265	109 049
7. Banyuasin	56 477	7 887	95 951
8. OKU Selatan	38 362	19 617	80 807
9. OKU Timur	29 840	9 761	17 618
10. Ogan Ilir	12 702	5 887	5 732
11. Empat Lawang	21 760	14 425	10 624
12. Kota Palembang	2 524	262	2 643
13. Kota Prabumulih	3 372	2 189	1 858
14. Kota Pagar Alam	1 374	747	1 051
15. Kota Lubuk Linggau	881	4 176	2 153
Jumlah/Total	426 346	225 202	654 233

Tabel
Table

2.7

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (Hektar), 2009
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Bengkulu Province (Hectare), 2009

Kabupaten/Kota District/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bengkulu Selatan	6 624	1 256	17 317
2. Rejang Lebong	44 059	15 238	3 632
3. Bengkulu Utara	43 767	22 050	27 083
4. Kaur	10 017	2 981	37 346
5. Seluma	29 400	10 582	23 647
6. Mukomuko	20 421	16 526	9 507
7. Lebong	2 298	1 389	21 802
8. Kepahiang	4 782	2 677	2 022
9. Bengkulu Tengah	9 367	8 019	7 269
10. Kota Bengkulu	2 019	853	732
Jumlah/Total	172 754	81 571	150 357

Tabel 2.8 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (Hektar), 2009
Table *Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Lampung Province (Hectare), 2009*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lampung Barat	48 903	-	13 667
2. Tanggamus	58 550	-	7 700
3. Lampung Selatan	82 811	-	480
4. Lampung Timur	91 599	-	781
5. Lampung Tengah	129 109	-	2 106
6. Lampung Utara	97 627	-	1 133
7. Way Kanan	104 792	-	19 207
8. Tulang Bawang	144 475	-	38 507
9. Pesawaran	30 382	-	80
10. Kota Bandar Lampung	2 912	-	860
11. Kota Metro	202	-	-
Jumlah/Total	791 362	-	84 521

Tabel 2.9 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Hektar), 2009
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (Hectare), 2009

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bangka	30 408	20 355	36 236
2. Belitung	10 260	1 661	12 685
3. Bangka Barat	10 625	7 143	8 562
4. Bangka Tengah	28 457	7 969	40 464
5. Bangka Selatan	36 848	8 474	35 248
6. Belitung Timur	2 549	178	1 070
7. Kota Pangkal Pinang	1 255	50	322
Jumlah/Total	120 402	45 830	134 587

Tabel 2.10
Table

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (Hektar), 2009
*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by District/Municipality in Kepulauan Riau Province (Hectare), 2009*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	5 636	213	26 496
2. Bintan	19 044	16 695	20 897
3. Natuna	9 703	12 717	16 958
4. Lingga	1 315	695	87 935
5. Kepulauan Anambas	3 166	515	2 945
6. Kota Batam	4 494	2 830	1 735
7. Kota Tanjung Pinang	994	300	4 299
Jumlah/Total	44 352	33 965	161 265

Tabel 2.11
Table

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (Hektar), 2009
*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Lan, and Temporarily Unused
Land by District/Municipality in DKI Jakarta Province (Hectare), 2009*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kepulauan Seribu	-	-	-
2. Kota Jakarta Selatan	607	25	9
3. Kota Jakarta Timur	109	-	-
4. Kota Jakarta Pusat	2	-	-
5. Kota Jakarta Barat	231	-	-
6. Kota Jakarta Utara	-	-	-
Jumlah/Total	949	25	9

Tabel
Table 2.12

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (Hektar), 2009**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by District/Municipality in Jawa Barat Province (Hectare), 2009**

Kabupaten/Kota District/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bogor	56 319	10 335	699
2. Sukabumi	69 590	41 733	429
3. Cianjur	46 097	47 524	1 660
4. Bandung	20 868	14 000	63
5. Garut	76 109	28 212	20
6. Tasikmalaya	54 872	25 607	2 549
7. Ciamis	60 967	16 058	138
8. Kuningan	13 711	12 853	-
9. Cirebon	6 297	519	-
10. Majalengka	27 275	-	28
11. Sumedang	35 747	7 015	5
12. Indramayu	6 987	5 482	-
13. Subang	20 171	2 722	1 764
14. Purwakarta	11 194	6 249	76
15. Karawang	8 149	2 378	428
16. Bekasi	12 044	393	1 236
17. Bandung Barat	21 534	11 242	2 245
18. Kota Bogor	464	-	-
19. Kota Sukabumi	152	-	-
20. Kota Bandung	783	10	5
21. Kota Cirebon	326	-	53
22. Kota Bekasi	4 036	272	-
23. Kota Depok	3 155	745	1 559
24. Kota Cimahi	325	15	-
25. Kota Tasikmalaya	2 594	624	-
26. Kota Banjar	3 249	84	-
Jumlah/Total	563 015	234 072	12 957

Tabel
Table 2.13

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Hektar), 2009**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by District/Municipality in Jawa Tengah Province (Hectare), 2009**

Kabupaten/Kota District/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cilacap	45 213	719	211
2. Banyumas	27 520	2 430	-
3. Purbalingga	14 794	-	16
4. Banjarnegara	44 623	-	-
5. Kebumen	28 057	745	181
6. Purworejo	37 635	4 714	18
7. Wonosobo	42 057	25	-
8. Magelang	36 237	-	-
9. Boyolali	28 945	-	-
10. Klaten	6 273	-	-
11. Sukoharjo	4 599	-	-
12. Wonogiri	66 264	57	30
13. Karanganyar	17 768	27	-
14. Sragen	19 356	11	-
15. Grobogan	24 799	-	-
16. Blora	26 636	390	-
17. Rembang	34 167	-	5
18. Pati	27 179	296	-
19. Kudus	5 884	321	16
20. Jepara	17 731	29	325
21. Demak	13 977	-	-
22. Semarang	25 466	-	-
23. Temanggung	25 377	2 818	-
24. Kendal	21 792	-	52
25. Batang	21 164	-	-
26. Pekalongan	11 799	64	9
27. Pemalang	17 437	36	-
28. Tegal	9 635	-	-
29. Brebes	17 632	94	185
30. Kota Magelang	12	-	-
31. Kota Surakarta	75	-	-
32. Kota Salatiga	1 609	-	-
33. Kota Semarang	8 315	637	580
34. Kota Pekalongan	299	-	-
35. Kota Tegal	44	-	-
Jumlah/ Total	730 370	13 413	1 628

Tabel 2.14 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Table *Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DI Yogyakarta (Hektar), 2009*
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by District/Municipality in DI Yogyakarta Province (Hectare), 2009

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kulon Progo	15 753	-	544
2. Bantul	6 726	-	-
3. Gunung Kidul	67 089	-	535
4. Sleman	6 190	-	-
5. Kota Yogyakarta	4	-	-
Jumlah/Total	95 762	-	1 079

Tabel
Table 2.15

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Hektar), 2009**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by District/Municipality In Jawa Timur Province (Hectare), 2009**

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma Shifting <i>Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily <i>Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pacitan	53 491	-	-
2. Ponorogo	39 185	-	-
3. Trenggalek	26 606	-	-
4. Tulungagung	19 499	287	121
5. Blitar	44 968	-	124
6. Kediri	27 837	-	2
7. Malang	99 764	5 622	639
8. Lumajang	56 265	-	-
9. Jember	35 936	355	-
10. Banyuwangi	35 421	-	2
11. Bondowoso	34 808	-	-
12. Situbondo	33 241	-	516
13. Probolinggo	49 528	3 800	51
14. Pasuruan	45 356	448	10
15. Sidoarjo	750	163	23
16. Mojokerto	11 558	485	35
17. Jombang	10 596	-	-
18. Nganjuk	10 706	-	155
19. Madiun	9 594	62	-
20. Magetan	12 890	-	-
21. Ngawi	13 768	269	145
22. Bojonegoro	26 362	16 965	-
23. Tuban	57 733	8 616	51
24. Lamongan	28 666	4 264	-
25. Gresik	24 592	1 162	2 541
26. Bangkalan	64 569	-	3 292
27. Sampang	78 514	-	2 251
28. Pamekasan	51 616	-	-
29. Sumenep	116 301	-	1 483
30. Kota Kediri	625	66	-
31. Kota Blitar	38	-	-
32. Kota Malang	1 602	-	3
33. Kota Probolinggo	732	-	-
34. Kota Pasuruan	482	-	8
35. Kota Mojokerto	156	-	-
36. Kota Madiun	192	-	-
37. Kota Surabaya	1 260	-	336
38. Kota Batu	6 040	-	-
Jumlah/Total	1 131 247	42 564	11 788

Tabel 2.16
Table

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (Hektar), 2009**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by District/Municipality in Banten Province (Hectare), 2009**

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pandeglang	46 317	30 346	2 657
2. Lebak	56 173	36 023	11 415
3. Tangerang	16 427	2 764	2 342
4. Serang	35 723	10 874	1 464
5. Kota Tangerang	2 192	50	204
6. Kota Cilegon	4 910	2 067	1 326
7. Kota Serang	5 410	3 596	208
8. Kota Tangerang Selatan	3 115	158	28
Jumlah/Total	170 267	85 878	19 644

Tabel 2.17
Table

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (Hektar), 2009
*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by District/Municipality in Bali Province (Hectare), 2009*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.Jembrana	7 321	-	-
2.Tabanan	15 605	-	24
3.Badung	8 638	-	4
4.Gianyar	11 297	-	-
5.Klungkung	7 313	-	-
6.Bangli	22 430	-	-
7.Karangasem	21 425	-	-
8.Buleleng	38 642	-	92
9.Kota Denpasar	396	-	-
Jumlah/Total	133 067	-	120

Tabel 2.18 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Hektar), 2009
Table *Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (Hectare), 2009*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	22 908	9 094	-
2. Lombok Tengah	20 273	-	-
3. Lombok Timur	22 435	6 177	20
4. Sumbawa	60 038	9 691	26 105
5. Dompu	16 473	2 598	3 240
6. Bima	70 731	9 047	21 597
7. Sumbawa Barat	7 876	3 096	2 407
8. Lombok Utara	16 720	4 105	-
9. Kota Mataram	83	-	-
10. Kota Bima	4 069	1 294	148
Jumlah/Total	241 606	45 102	53 517

Tabel 2.19
Table

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur (Hektar), 2009**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by District/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (Hectare), 2009**

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumba Barat	9 739	5 908	7 745
2. Sumba Timur	41 468	28 765	127 359
3. Kupang	61 197	39 657	112 969
4. Timor Tengah Selatan	62 924	37 142	51 104
5. Timor Tengah Utara	21 918	23 168	38 225
6. Belu	39 328	17 108	58 369
7. Alor	28 661	12 235	69 890
8. Lembata	17 537	15 124	19 763
9. Flores Timur	28 327	15 059	32 804
10. Sikka	30 371	17 338	21 598
11. Ende	8 972	21 440	30 309
12. Ngada	18 465	7 735	8 090
13. Manggarai	16 830	13 146	29 898
14. Rote Ndao	18 156	10 986	13 206
15. Manggarai Barat	25 642	4 949	34 742
16. Sumba Barat Daya	23 221	14 466	16 333
17. Sumba Tengah	8 075	9 861	19 440
18. Nagekeo	9 437	27 322	4 533
19. Manggarai Timur	28 610	11 329	52 245
20. Kota Kupang	2 713	201	2 551
Jumlah/Total	501 591	332 939	751 173

Tabel
Table 2.20

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (Hektar), 2009**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by District/Municipality in Kalimantan Barat Province (Hectare), 2009**

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sambas	50 329	4 323	37 267
2. Bengkayang	37 868	24 135	53 411
3. Landak	49 469	68 298	63 214
4. Pontianak	6 737	2 358	1 847
5. Sanggau	43 004	23 870	297 775
6. Ketapang	50 955	42 735	31 326
7. Sintang	72 874	17 522	193 867
8. Kapuas Hulu	52 544	41 089	394 632
9. Sekadau	44 063	16 546	134 960
10. Melawi	19 151	16 378	114 051
11. Kayong Utara	6 749	2 837	562
12. Kubu Raya	29 918	19 065	20 895
13. Pontianak	2 939	58	351
14. Kota Singkawang	5 934	217	3 456
Jumlah/Total	472 534	279 431	1 347 614

Tabel 2.21
Table

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (Hektar), 2009**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by District/Municipality in Kalimantan Tengah Province (Hectare), 2009**

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kotawaringin Barat	35 711	39 609	17 959
2. Kotawaringin Timur	85 785	36 770	91 951
3. Kapuas	43 137	28 057	162 409
4. Barito Selatan	58 110	5 942	24 236
5. Barito Utara	10 206	10 064	33 484
6. Sukamara	6 798	12 459	17 808
7. Lamandau	19 723	51 382	73 311
8. Seruyan	22 663	13 600	144 731
9. Katingan	36 960	6 219	182 691
10. Pulang Pisau	10 077	8 699	21 671
11. Gunung Mas	4 479	8 055	32 626
12. Barito Timur	21 324	4 177	31 799
13. Murung Raya	9 900	13 017	61 604
14. Kota Palangka Raya	13 501	15 910	15 006
Jumlah/Total	378 374	253 960	911 286

Tabel 2.22
Table

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (Hektar), 2009**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by District/Municipality in Kalimantan Selatan Province (Hectare), 2009**

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanah Laut	35 049	5 679	14 954
2. Kotabaru	80 312	32 566	13 365
3. Banjar	35 476	20 402	36 819
4. Barito Kuala	12 559	1 825	13 393
5. Tapin	10 177	6 006	12 233
6. Hulu Sungai Selatan	6 911	9 576	15 152
7. Hulu Sungai Tengah	14 443	12 013	13 325
8. Hulu Sungai Utara	515	-	621
9. Tabalong	17 653	12 350	28 848
10. Tanah Bumbu	51 395	37 676	17 670
11. Balangan	7 335	8 607	11 458
12. Kota Banjarmasin	757	-	18
13. Kota Banjarbaru	2 689	3 028	2 015
Jumlah/Total	275 271	149 728	179 871

Tabel
Table

2.23

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (Hektar), 2009
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Kalimantan Timur Province (Hectare), 2009

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Paser	16 388	16 990	27 982
2. Kutai Barat	44 763	16 708	495 613
3. Kutai	42 779	20 062	301 061
4. Kutai Timur	26 915	25 958	194 263
5. Berau	26 404	11 213	107 001
6. Malinau	8 961	21 518	52 743
7. Bulongan	6 239	19 159	66 252
8. Nunukan	9 769	5 645	121 667
9. Penajam Paser Utara	8 383	9 681	13 954
10. Tana Tidung	950	391	3 628
11. Kota Balikpapan	3 831	126	3 618
12. Kota Samarinda	4 238	2 538	3 845
13. Kota Tarakan	5 186	-	1 072
14. Kota Bontang	895	1 621	-
Jumlah/Total	205 701	151 610	1 392 699

Tabel 2.24
Table

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (Hektar), 2009**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by District/Municipality In Sulawesi Utara Province (Hectare), 2009**

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bolaang Mongondow	36 723	18 143	4 706
2. Minahasa	24 529	15 180	7 264
3. Kepulauan Sangihe	8 548	8 543	1 330
4. Kepulauan Talaud	27 547	9 979	1 059
5. Minahasa Selatan	26 439	16 956	10 195
6. Minahasa Utara	26 189	2 808	1 348
7. Bolaang Mongondow Utara	7 007	8 744	6 281
8. Siau Tagulandang Biaro	7 717	3 651	2 224
9. Minahasa Tenggara	6 286	2 439	6 148
10. Bolaang Mongondow Selatan	14 090	3 125	4 361
11. Bolaang Mongondow Timur	10 029	7 974	1 096
12. Kota Manado	4 675	1 512	684
13. Kota Bitung	3 363	2 678	699
14. KotaTomohon	1 914	5 494	199
15. Kota Kotamobagu	487	7 678	601
Jumlah/Total	205 543	114 904	48 195

Tabel 2.25
Table

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (Hektar), 2009
*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by District/Municipality in Sulawesi Tengah Province (Hectare), 2009*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	29 799	14 096	56 977
2. Banggai	36 687	20 724	141 222
3. Morowali	62 652	27 342	144 454
4. Poso	166 430	23 248	47 366
5. Donggala	28 981	21 328	45 307
6. Tolitoli	21 942	10 717	17 597
7. Buol	66 518	10 535	29 650
8. Parigi Moutong	59 029	20 747	22 797
9. Tojo Una Una	36 700	11 000	64 956
10. Sigi	44 242	52 843	20 991
11. Kota Palu	2 278	532	9 006
Jumlah/Total	555 258	213 112	600 323

Tabel 2.26
Table

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Hektar), 2009**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by District/Municipality in Sulawesi Selatan Province (Hectare), 2009**

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak <i>Diusahakan Temporarily</i> <i>Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Selayar	2 489	4 914	4 381
2. Bulukumba	34 063	247	314
3. Bantaeng	16 730	-	17
4. Jeneponto	35 467	2 253	148
5. Takalar	9 079	196	500
6. Gowa	25 640	10 444	5 559
7. Sinjai	11 713	3 303	27
8. Maros	11 275	8 581	3 832
9. Pangkajene Kepulauan	12 424	3 432	1 091
10. Barru	6 521	7 565	910
11. Bone	86 825	875	10 735
12. Soppeng	28 466	4 359	7 189
13. Wajo	47 952	15 618	5 733
14. Sidenreng Rappang	15 911	1 585	3 843
15. Pinrang	21 059	5 062	635
16. Enrekang	49 033	-	980
17. Luwu	11 916	3 990	10 398
18. Tana Toraja	35 615	2 499	-
19. Luwu Utara	41 961	11 569	28 766
20. Luwu Timur	25 378	13 312	2 220
21. Toraja Utara	27 621	1 039	-
22. Kota Makassar	1 016	-	194
23. Kota Parepare	1 832	-	-
24. Kota Palopo	1 398	1 374	1 398
Jumlah/Total	561 384	102 217	88 870

Tabel 2.27
Table

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2009
*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by District/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Hectare), 2009*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	20 613	14 229	32 846
2. Muna	37 358	28 005	42 514
3. Konawe	37 686	28 265	15 859
4. Kolaka	21 494	7 523	7 410
5. Konawe Selatan	42 177	23 488	16 376
6. Bombana	15 164	8 942	9 550
7. Wakatobi	4 713	1 150	6 273
8. Kolaka Utara	4 455	1 971	1 494
9. Buton Utara	6 266	700	8 662
10. Konawe Utara	11 849	7 977	14 884
11. Kota Kendari	4 574	1 978	2 608
12. Kota Bau-bau	2 719	1 566	255
Jumlah/Total	209 068	125 794	158 731

Tabel
Table 2.28

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (Hektar), 2009**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by District/Municipality in Gorontalo Province (Hectare), 2009**

Kabupaten/Kota District/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Boalemo	35 590	31 108	7 445
2. Gorontalo	30 652	18 775	26 931
3. Pohuwato	45 548	12 696	39 943
4. Bone Bolango	12 362	6 444	7 192
5. Gorontalo Utara	11 910	6 685	9 475
6. Kota Gorontalo	98	898	420
Jumlah/Total	136 160	76 606	91 406

Tabel
Table 2.29

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (Hektar), 2009**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by District/Municipality in Sulawesi Barat Province (Hectare), 2009**

Kabupaten/Kota District/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	6 214	5 496	2 178
2. Polewali Mandar	25 844	5 896	2 331
3. Mamasa	13 408	12 678	43 095
4. Mamuju	24 986	21 272	29 830
5. Mamuju Utara	12 934	674	7 438
Jumlah/Total	83 386	46 016	84 872

Tabel 2.30
Table

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (Hektar), 2009
*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by District/Municipality in Maluku Province (Hectare), 2009*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Maluku Tenggara Barat	14 434	137 854	135 236
2. Maluku Tenggara	257 478	90	22 066
3. Maluku Tengah	103 257	84 017	259 646
4. B u r u	81 802	21 708	33 850
5. Kepulauan Aru	397 425	18	126 781
6. Seram Bagian Barat	6 080	2 845	25 476
7. Seram Bagian Timur	12 006	1 088	26 073
8. Maluku Barat Daya	51 154	38 454	128 415
9. Buru Selatan	108 653	21 476	90 473
10. Kota Ambon	5 117	2 227	4 635
11. Kota Kotatual	252 503	126	18 651
Jumlah/Total	1 289 909	309 903	871 302

Tabel 2.31
Table

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Maluku Utara (Hektar), 2009**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by District/Municipality in Maluku Utara Province (Hectare), 2009**

Kabupaten/Kota District/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Halmahera Barat	16 244	3 083	527
2. Halmahera Tengah	22 592	9 934	4 967
3. Kepulauan Sula	11 671	4 104	625
4. Halmahera Selatan	36 513	10 914	1 520
5. Halmahera Utara	37 578	15 790	3 522
6. Halmahera Timur	16 234	19 494	4 233
7. Kota Ternate	2 060	1 070	3 030
8. Kota Tidore Kepulauan	59 693	4 816	390
Jumlah/Total	202 585	69 205	18 814

Tabel 2.32 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (Hektar), 2009
Table *Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Papua Barat Province (Hectare), 2009*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fak Fak	-	70 114	227 507
2. Kaimana	-	2 590	8 213
3. Teluk Wondama	45	1 162	1 516
4. Teluk Bintuni	-	6 713	59 895
5. Manokwari	1 201	451 020	10 822
6. Sorong Selatan	-	15 949	1 147 978
7. Sorong	4 706	68 377	359 828
8. Raja Ampat	-	34 089	213 906
9. Tambrau	-	3 306	125
10. Maibrat	-	14 597	113 071
11. Kota Sorong	100	90 101	2 061
Jumlah/Total	6 052	758 018	2 144 922

Tabel
Table

2.33

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (Hektar), 2009
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Papua Province (Hectare), 2009

Kabupaten/Kota District/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1.Merauke	-	11 828	1 480
2.Jayawijaya	-	47 320	501 325
3.Jayapura	2 198	948	503
4.Nabire	622	469	379
5.Yapen Waropen	1 738	1 605	11 712
6.Biak Numfor	1 788	1 605	11 712
7.Paniai	-	126 046	258 062
8.Puncak Jaya	-	971	29 202
9.Mimika	321 675	68 759	66 868
10. Boven Digoel	-	108 292	141 147
11. Mappi	-	1 275	251 208
12. Asmat	-	7 761	5 461
13. Yahukimo	-	30 679	675 068
14. Pegunungan Bintang	-	12 356	505 634
15. Tolikara	-	11 509	339 567
16. Sarmi	-	24 419	212 206
17. Keerom	-	5 855	125 852
18. Waropen	-	7 311	18 416
19. Kota Jayapura	-	2 236	8
Jumlah/Total	328 021	471 244	3 155 810

Tabel 3 Luas Lahan Sawah (Irigasi+Non Irigasi) Menurut Provinsi, 2000–2009
Table Area of Wetland (Irrigation + Non Irrigation) by Province, 2000–2009

Provinsi/Province	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	300 128	288 574	288 574	348 232	346 305
2. Sumatera Utara	517 483	524 649	471 249	538 180	502 839
3. Sumatera Barat	230 696	229 641	244 406	225 369	231 939
4. R i a u	118 187	111 935	111 935	128 225	125 966
5. J a m b i	142 980	141 245	128 069	120 552	122 126
6. Sumatera Selatan	430 454	439 668	459 240	512 510	474 429
7. Bengkulu	81 259	83 113	88 362	88 432	85 641
8. Lampung	288 612	278 135	310 812	303 380	316 017
9. Kepulauan Bangka Belitung	2 440	979	1 815	3 186	3 773
10. Kepulauan Riau					
11. DKI Jakarta	2 895	2 866	2 866	2 738	2 563
12. Jawa Barat	944 002	924 871	913 355	934 140	932 337
13. Jawa Tengah	991 154	991 251	985 810	995 469	996 197
14. DI Yogyakarta	58 834	58 542	58 253	57 612	56 982
15. Jawa Timur	1 154 536	1 159 592	1 147 007	1 115 239	1 108 361
16. Banten	192 970	202 046	209 286	207 530	196 589
17. B a l i	85 128	85 525	82 238	81 870	81 557
18. Nusa Tenggara Barat	198 485	214 576	218 496	226 627	222 968
19. Nusa Tenggara Timur	114 233	113 276	117 813	103 341	109 070
20. Kalimantan Barat	279 495	287 013	299 381	253 316	283 021
21. Kalimantan Tengah	177 810	182 556	168 717	156 645	167 776
22. Kalimantan Selatan	402 935	415 828	420 377	420 086	423 884
23. Kalimantan Timur	108 187	106 768	119 950	92 982	89 769
24. Sulawesi Utara	56 197	61 205	63 871	64 605	59 393
25. Sulawesi Tengah	133 593	128 023	120 960	121 670	120 049
26. Sulawesi Selatan	684 545	661 273	628 519	619 084	626 634
27. Sulawesi Tenggara	67 593	64 075	65 060	66 939	69 432
28. Gorontalo	22 508	22 508	22 427	27 598	25 955
29. Sulawesi Barat					
30. Maluku	8 401	8 401	8 401	8 401	8 542
31. Maluku Utara	11 867	11 867	11 867	11 867	11 867
32. Papua Barat	4 719	4 719	4 719	4 719	6 290
33. Papua	36 021	36 021	36 021	36 021	36 021
J a w a	3 344 391	3 339 168	3 316 577	3 312 728	3 293 029
Luar Jawa	4 503 956	4 501 573	4 493 279	4 563 837	4 551 263
I n d o n e s i a	7 848 347	7 840 741	7 809 856	7 876 565	7 844 292

Lanjutan Tabel/Continued Table 3

Provinsi/Province	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Aceh	356 649	315 277	312 803	323 010	359 751
2. Sumatera Utara	462 767	460 486	453 372	478 521	464 256
3. Sumatera Barat	228 176	229 469	227 355 ^{r)}	225 623 ^{r)}	228 176
4. R i a u	118 955	124 985	128 242	122 255	122 738
5. J a m b i	117 482	119 242	117 543	116 212	116 497
6. Sumatera Selatan	484 207	523 922	530 204	577 821 ^{r)}	611 072
7. Bengkulu	84 164	83 885	93 779 ^{r)}	89 244 ^{r)}	89 614
8. Lampung	313 621	317 413	342 507	348 732	349 144
9. Kepulauan Bangka Belitung	4 111	4 048	4 176	3 506	5 017
10. Kepulauan Riau	76	82	124 ^{r)}	133 ^{r)}	238
11. DKI Jakarta	1 866	1 466	1 200	1 200	1 215
12. Jawa Barat	925 900	926 782	934 845	945 544	937 426
13. Jawa Tengah	964 102 ^{r)}	963 401 ^{r)}	962 942 ^{r)}	963 984 ^{r)}	960 768
14. DI Yogyakarta	57 188	56 218	55 540	55 332	55 325
15. Jawa Timur	1 100 574	1 096 479	1 096 605	1 108 578	1 100 517
16. Banten	194 504 ^{r)}	196 538 ^{r)}	196 370	195 583	195 809
17. B a l i	80 211	79 252	80 251	80 873	79 185
18. Nusa Tenggara Barat	225 708 ^{r)}	232 851 ^{r)}	231 129	230 986	236 420
19. Nusa Tenggara Timur	100 194	112 715	122 649	124 161	134 195
20. Kalimantan Barat	292 220	321 838	290 392	292 687	300 906
21. Kalimantan Tengah	159 516	166 703	159 059	157 406	171 428
22. Kalimantan Selatan	435 940	440 720	471 042	477 336	464 581
23. Kalimantan Timur	88 846	90 786	92 934	84 235	88 308
24. Sulawesi Utara	57 969	60 262	61 098 ^{r)}	61 133	61 134
25. Sulawesi Tengah	113 715	119 463	128 250	129 016	130 879
26. Sulawesi Selatan	558 935	552 940	560 989 ^{r)}	567 520 ^{r)}	565 595
27. Sulawesi Tenggara	73 646 ^{r)}	62 286 ^{r)}	65 338 ^{r)}	82 806 ^{r)}	89 601
28. Gorontalo	25 561	25 668	27 794	31 327	29 062
29. Sulawesi Barat	60 531	48 884 ^{r)}	50 800	53 220	56 056
30. Maluku	8 542	8 657	10 035	11 461	11 281
31. Maluku Utara	11 867	11 867	11 782	13 630	8 890
32. Papua Barat	7 051	7 735	8 395	9 116	9 249
33. Papua	28 970	28 970	26 397	29 018 ^{r)}	27 454
J a w a	3 244 134	3 240 884	3 247 502	3 270 221	3 251 060
Luar Jawa	4 499 630	4 550 406	4 608 439	4 720 988	4 810 727
I n d o n e s i a	7 743 764	7 791 290	7 855 941	7 991 209	8 061 787

Catatan/Note: ^{*)}: Angka Sementara/Preliminary figures^{r)}: Angka diperbaiki/Revised figures

Tabel 4 Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Provinsi, 2000–2009
Table Area of Irrigated Wetland Area by Province, 2000–2009

Provinsi/Province	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	202 016	197 226	197 226	222 635	215 559
2. Sumatera Utara	287 973	295 506	266 665	307 074	282 949
3. Sumatera Barat	180 502	182 356	191 196	181 243	183 683
4. R i a u	41 801	36 641	36 641	25 690	20 725
5. J a m b i	40 851	38 917	38 285	38 640	31 967
6. Sumatera Selatan	75 133	77 432	78 813	82 971	84 241
7. Bengkulu	58 330	56 460	58 220	57 502	56 339
8. Lampung	171 257	168 445	165 489	160 276	165 259
9. Kepulauan Bangka Belitung	2 287	951	1 705	1 789	2 228
10. Kepulauan Riau					
11. DKI Jakarta	2 515	2 511	2 511	2 646	2 471
12. Jawa Barat	786 923	779 961	750 098	760 421	754 844
13. Jawa Tengah	717 554	716 397	709 751	708 270	708 867
14. DI Yogyakarta	50 193	48 504	48 645	48 195	47 814
15. Jawa Timur	910 009	914 929	903 154	877 561	873 013
16. Banten	116 334	112 341	120 469	121 743	116 203
17. B a l i	84 158	84 860	81 431	81 049	80 739
18. Nusa Tenggara Barat	172 878	182 167	184 638	193 258	189 550
19. Nusa Tenggara Timur	78 891	81 154	83 997	65 853	69 023
20. Kalimantan Barat	78 198	87 859	92 208	73 907	75 578
21. Kalimantan Tengah	67 179	69 862	72 521	45 829	39 488
22. Kalimantan Selatan	50 641	54 157	53 932	54 095	49 921
23. Kalimantan Timur	31 926	33 482	28 900	19 998	22 298
24. Sulawesi Utara	45 524	47 947	50 736	51 470	48 708
25. Sulawesi Tengah	118 723	112 474	109 771	110 866	111 298
26. Sulawesi Selatan	421 185	408 866	379 978	380 399	381 052
27. Sulawesi Tenggara	59 037	58 751	59 786	60 243	62 120
28. Gorontalo	16 759	16 759	18 208	23 169	18 573
9. Sulawesi Barat					
30. Maluku	8 401	8 401	8 401	8 401	8 542
31. Maluku Utara	8 477	8 477	8 477	8 477	8 477
32. Papua Barat	2 431	2 431	2 431	2 431	2 730
33. Papua	20 679	20 679	20 679	20 679	20 679
J a w a	2 583 528	2 574 643	2 534 628	2 518 836	2 503 212
Luar Jawa	2 325 237	2 332 260	2 290 334	2 277 944	2 231 726
I n d o n e s i a	4 908 765	4 906 903	4 824 962	4 796 780	4 734 938

Lanjutan Tabel/Continued Table 4

Provinsi/Province	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Aceh	232 906	206 693	205 715	218 106	239 888
2. Sumatera Utara	270 533	273 436	273 811	275 776	286 481
3. Sumatera Barat	176 828	176 621	178 068 ^{r)}	182 189 ^{r)}	184 125
4. Riau	17 373	17 941	15 440	16 290	13 426
5. Jambi	32 292	35 108	33 791	33 839	33 963
6. Sumatera Selatan	55 865	86 394	90 306	97 072 ^{r)}	101 339
7. Bengkulu	56 384	57 680	64 279 ^{r)}	63 114 ^{r)}	64 031
8. Lampung	165 585	164 927	174 804	180 499	182 114
9. Kepulauan Bangka Belitung	3 182	2 842	3 052	2 595	3 175
10. Kepulauan Riau	46	50	78 ^{r)}	79 ^{r)}	146
11. DKI Jakarta	1 774	1 374	1 156	1 156	1 184
12. Jawa Barat	748 288	750 487	756 991	762 594	759 552
13. Jawa Tengah	690 854 ^{r)}	687 992 ^{r)}	692 651 ^{r)}	691 034 ^{r)}	689 383
14. DI Yogyakarta	47 865	47 423	47 035	46 590	46 547
15. Jawa Timur	866 725	862 612	863 564	874 133	879 958
16. Banten	116 155 ^{r)}	111 691 ^{r)}	107 955	108 317	111 084
17. Bali	79 619	78 805	79 821	80 393	78 683
18. Nusa Tenggara Barat	191 109 ^{r)}	197 458 ^{r)}	195 927	196 266	200 361
19. Nusa Tenggara Timur	69 020	74 326	86 621	86 724	95 938
20. Kalimantan Barat	75 568	75 630	72 859	83 568	93 190
21. Kalimantan Tengah	46 301	50 208	42 742	58 186	59 706
22. Kalimantan Selatan	46 019	42 657	48 548	52 284	51 292
23. Kalimantan Timur	26 516	19 700	19 906	23 897	25 492
24. Sulawesi Utara	47 752	49 369	50 124 ^{r)}	50 129	50 130
25. Sulawesi Tengah	105 749	111 034	121 481	120 223	121 805
26. Sulawesi Selatan	349 051	346 352	348 521 ^{r)}	351 729 ^{r)}	353 973
27. Sulawesi Tenggara	66 613 ^{r)}	56 495 ^{r)}	54 676 ^{r)}	64 757 ^{r)}	68 598
28. Gorontalo	19 028	18 692	19 873	20 857	20 666
29. Sulawesi Barat	31 195	29 750 ^{r)}	29 475	31 183	33 071
30. Maluku	8 542	8 657	9 950 ^{r)}	11 364 ^{r)}	11 215
31. Maluku Utara	8 477	8 477	8 910	10 515	6 744
32. Papua Barat	3 080	4 654	5 314	5 721	5 842
33. Papua	17 599	17 599	24 885	27 196 ^{r)}	25 720
Jawa	2 471 661	2 461 579	2 469 352	2 483 824	2 487 708
Luar Jawa	2 202 232	2 211 555	2 258 977	2 344 551	2 411 114
Indonesia	4 673 893	4 673 134	4 728 329	4 828 375	4 898 822

Catatan/Note: ^{*)}: Angka Sementara/Preliminary figures^{r)}: Angka diperbaiki/Revised figures

Tabel 5 Luas Lahan Sawah Non Irigasi Menurut Provinsi, 2000–2009
Table Area of Non Irrigated Wetland Area by Province, 2000–2009

Provinsi/Province	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	98 112	91 348	91 348	125 597	130 746
2. Sumatera Utara	229 510	229 143	204 584	231 106	219 890
3. Sumatera Barat	50 194	47 285	53 210	44 126	48 256
4. R i a u	76 386	75 294	75 294	102 535	105 241
5. J a m b i	102 129	102 328	89 784	81 912	90 159
6. Sumatera Selatan	355 321	362 236	380 427	429 539	390 188
7. Bengkulu	22 929	26 653	30 142	30 930	29 302
8. Lampung	117 355	109 690	145 323	143 104	150 758
9. Kepulauan Bangka Belitung	153	28	110	1 397	1 545
10. Kepulauan Riau					
11. DKI Jakarta	380	355	355	92	92
12. Jawa Barat	157 079	144 910	163 257	173 719	177 493
13. Jawa Tengah	273 600	274 854	276 059	287 199	287 330
14. DI Yogyakarta	8 641	10 038	9 608	9 417	9 168
15. Jawa Timur	244 527	244 663	243 853	237 678	235 348
16. Banten	76 636	89 705	88 817	85 787	80 386
17. B a l i	970	665	807	821	818
18. Nusa Tenggara Barat	25 607	32 409	33 858	33 369	33 418
19. Nusa Tenggara Timur	35 342	32 122	33 816	37 488	40 047
20. Kalimantan Barat	201 297	199 154	207 173	179 409	207 443
21. Kalimantan Tengah	110 631	112 694	96 196	110 816	128 288
22. Kalimantan Selatan	352 294	361 671	366 445	365 991	373 963
23. Kalimantan Timur	76 261	73 286	91 050	72 984	67 471
24. Sulawesi Utara	10 673	13 258	13 135	13 135	10 685
25. Sulawesi Tengah	14 870	15 549	11 189	10 804	8 751
26. Sulawesi Selatan	263 360	252 407	248 541	238 685	245 582
27. Sulawesi Tenggara	8 556	5 324	5 274	6 696	7 312
28. Gorontalo	5 749	5 749	4 219	4 429	7 382
9. Sulawesi Barat					
30. Maluku	-	-	-	-	-
31. Maluku Utara	3 390	3 390	3 390	3 390	3 390
32. Papua Barat	2 288	2 288	2 288	2 288	3 560
33. Papua	15 342	15 342	15 342	15 342	15 342
J a w a	760 863	764 525	781 949	793 892	789 817
Luar Jawa	2 178 719	2 169 313	2 202 945	2 285 893	2 319 537
I n d o n e s i a	2 939 582	2 933 838	2 984 894	3 079 785	3 109 354

Lanjutan Tabel/Continued Table 5

Provinsi/Province	2005	2006	2007	2008	2009 ^{r)}
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Aceh	123 743	108 584	107 088	104 904	119 863
2. Sumatera Utara	192 234	187 050	179 561	202 745	177 775
3. Sumatera Barat	51 348	52 848	49 287 ^{r)}	43 434 ^{r)}	44 051
4. Riau	101 582	107 044	112 802	105 965	109 312
5. Jambi	85 190	84 134	83 752	82 373	82 534
6. Sumatera Selatan	428 342	437 528	439 898	480 749 ^{r)}	509 733
7. Bengkulu	27 780	26 205	29 500	26 130 ^{r)}	25 583
8. Lampung	148 036	152 486	167 703	168 233	167 030
9. Kepulauan Bangka Belitung	929	1 206	1 124	911	1 842
10. Kepulauan Riau	30	32	46 ^{r)}	54 ^{r)}	92
11. DKI Jakarta	92	92	44	44	31
12. Jawa Barat	177 612	176 295	177 854	182 950	177 874
13. Jawa Tengah	273 248 ^{r)}	275 409 ^{r)}	270 291 ^{r)}	272 950 ^{r)}	271 385
14. DI Yogyakarta	9 323	8 795	8 505	8 742	8 778
15. Jawa Timur	233 849	233 867	233 041	234 445	220 559
16. Banten	78 349 ^{r)}	84 847 ^{r)}	88 415	87 266	84 725
17. Bali	592	447	430	480	502
18. Nusa Tenggara Barat	34 599 ^{r)}	35 393 ^{r)}	35 202	34 720	36 059
19. Nusa Tenggara Timur	31 174	38 389	36 028	37 437	38 257
20. Kalimantan Barat	216 652	246 208	217 533	209 119	207 716
21. Kalimantan Tengah	113 215	116 495	116 317	99 220	111 722
22. Kalimantan Selatan	389 921	398 063	422 494	425 052	413 289
23. Kalimantan Timur	62 330	71 086	73 028	60 338	62 816
24. Sulawesi Utara	10 217	10 893	10 974 ^{r)}	11 004	11 004
25. Sulawesi Tengah	7 966	8 429	6 769	8 793	9 074
26. Sulawesi Selatan	209 884	206 588	212 468	215 791 ^{r)}	211 622
27. Sulawesi Tenggara	7 033 ^{r)}	5 791 ^{r)}	10 662 ^{r)}	18 049 ^{r)}	21 003
28. Gorontalo	6 533	6 976	7 921	10 470	8 396
29. Sulawesi Barat	29 336	19 134 ^{r)}	21 325	22 037	22 985
30. Maluku	-	-	85 ^{r)}	97 ^{r)}	66
31. Maluku Utara	3 390	3 390	2 872	3 115	2 146
32. Papua Barat	3 971	3 081	3 081	3 395	3 407
33. Papua	11 371	11 371	1 512	1 822 ^{r)}	1 734
J a w a	772 473	779 305	778 150	786 397	763 352
Luar Jawa	2 297 398	2 338 851	2 349 462	2 376 437	2 399 613
I n d o n e s i a	3 069 871	3 118 156	3 127 612	3 162 834	3 162 965

Catatan/Note: ^{r)}: Angka Sementara/Preliminary figures^{r)}: Angka diperbaiki/Revised figures

Tabel 6 Luas Lahan Tegal/Kebun Menurut Provinsi, 2000–2009
Table Area of Dry Field/Garden by Province, 2000–2009

Provinsi/Province	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	482 347	408 885	408 885	344 407	430 568
2. Sumatera Utara	503 590	724 849	373 380	376 436	469 569
3. Sumatera Barat	365 367	318 338	326 448	352 572	308 743
4. R i a u	485 181	547 873	547 873	547 272	445 123
5. J a m b i	354 661	334 056	408 706	403 568	406 906
6. Sumatera Selatan	336 355	348 200	344 712	363 277	377 193
7. Bengkulu	203 628	211 041	208 635	172 479	152 562
8. Lampung	507 036	709 874	727 856	773 220	794 777
9. Kepulauan Bangka Belitung	117 695	107 253	106 627	144 512	142 814
10. Kepulauan Riau					
11. DKI Jakarta	1 882	1 901	1 901	1 048	1 026
12. Jawa Barat	667 619	620 324	614 979	613 203	604 233
13. Jawa Tengah	755 394	763 735	759 931	763 246	759 028
14. DI Yogyakarta	99 263	99 183	97 346	97 559	95 912
15. Jawa Timur	1 160 249	1 151 928	1 137 203	1 141 014	1 138 376
16. Banten	176 226	185 273	191 160	184 999	174 292
17. B a l i	129 429	122 988	128 594	128 996	129 124
18. Nusa Tenggara Barat	170 289	187 745	198 205	200 061	194 206
19. Nusa Tenggara Timur	401 531	441 958	465 014	428 822	427 967
20. Kalimantan Barat	523 837	459 525	466 712	513 951	544 479
21. Kalimantan Tengah	305 138	323 511	503 622	379 148	408 926
22. Kalimantan Selatan	191 143	178 176	183 719	191 373	215 794
23. Kalimantan Timur	115 400	134 512	224 131	231 687	488 410
24. Sulawesi Utara	189 097	331 120	253 520	253 520	257 134
25. Sulawesi Tengah	202 338	327 293	356 154	342 120	349 667
26. Sulawesi Selatan	558 501	564 367	560 362	587 373	635 187
27. Sulawesi Tenggara	206 555	207 749	190 737	191 933	192 291
28. Gorontalo	81 606	81 606	82 324	104 950	88 504
9. Sulawesi Barat					
30. Maluku	614 387	614 387	614 387	614 387	812 940
31. Maluku Utara	144 368	144 368	144 368	144 368	144 368
32. Papua Barat	597	597	597	597	597
33. Papua	463 456	463 456	463 456	463 456	463 456
J a w a	2 860 633	2 822 344	2 802 520	2 801 069	2 772 867
Luar Jawa	7 653 532	8 293 727	8 289 024	8 254 485	8 881 305
I n d o n e s i a	10 514 165	11 116 071	11 091 544	11 055 554	11 654 172

Lanjutan Tabel/Continued Table 6

Provinsi/Province	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Aceh	447 987	441 557	444 788	500 670	494 573
2. Sumatera Utara	486 538	415 376	429 994	446 190	480 133
3. Sumatera Barat	311 627	279 537	295 195	289 668	329 528
4. R i a u	556 038	505 886	669 498	563 471	561 039
5. J a m b i	406 578	405 300	373 465	363 031	383 581
6. Sumatera Selatan	428 507	458 981	471 297	437 943 ^{r)}	426 346
7. Bengkulu	183 942	185 912	184 039 ^{r)}	180 750 ^{r)}	172 754
8. Lampung	779 621	805 011	820 947	814 919	791 362
9. Kepulauan Bangka Belitung	136 913	133 609	128 881	134 870	120 402
10. Kepulauan Riau	65 586	68 066	49 195	47 104 ^{r)}	44 352
11. DKI Jakarta	1 009	997	980	984	949
12. Jawa Barat	605 963	548 182	610 660	576 565	563 015
13. Jawa Tengah	752 842	744 343	741 677	732 102 ^{r)}	730 370
14. DI Yogyakarta	95 574	94 772	98 773	96 061	95 762
15. Jawa Timur	1 118 596	1 123 429	1 125 567	1 118 717	1 131 247
16. Banten	171 927	180 817	181 786	185 371	170 267
17. B a l i	133 547	137 258	138 235	136 796	133 067
18. Nusa Tenggara Barat	207 648	213 504	227 755	227 208	241 606
19. Nusa Tenggara Timur	451 671	494 439	533 739	513 161	501 591
20. Kalimantan Barat	571 343	554 513	447 617	445 379	472 534
21. Kalimantan Tengah	437 966	433 427	317 154	345 504	378 374
22. Kalimantan Selatan	265 049	270 844	262 021	267 726	275 271
23. Kalimantan Timur	226 780	280 897	267 934	225 259	205 701
24. Sulawesi Utara	250 625	239 005	238 826 ^{r)}	205 543	205 543
25. Sulawesi Tengah	358 464	380 547	559 615	560 778	555 258
26. Sulawesi Selatan	516 283	532 637	525 431 ^{r)}	542 006 ^{r)}	561 384
27. Sulawesi Tenggara	202 117 ^{r)}	216 306 ^{r)}	190 896 ^{r)}	213 524 ^{r)}	209 068
28. Gorontalo	96 212	103 703	116 872	132 644	136 160
29. Sulawesi Barat	49 108	79 754	70 659	74 652	83 386
30. Maluku	808 140	804 599	1 324 629 ^{r)}	1 324 543 ^{r)}	1 289 909
31. Maluku Utara	144 368	144 368	199 497	201 531	202 585
32. Papua Barat	597	1 246	1 346	6 052	6 052
33. Papua	236 514	236 514	233 305	328 021 ^{r)}	328 021
J a w a	2 745 911	2 692 540	2 759 443	2 709 800	2 691 610
Luar Jawa	8 759 769	8 822 796	9 522 830	9 528 943	9 589 580
I n d o n e s i a	11 505 680	11 515 336	12 282 273	12 238 743	12 281 190

Catatan/Note: ^{*)}: Angka Sementara/Preliminary figures
^{r)}: Angka diperbaiki/Revised figures

Tabel 7 Luas Lahan Ladang/Huma Menurut Provinsi, 2000–2009
Table Area of Shifting Cultivation Land by Province, 2000–2009

Provinsi/Province	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	299 282	255 902	255 902	251 189	271 470
2. Sumatera Utara	253 680	293 139	233 951	226 778	227 497
3. Sumatera Barat	141.946	101.181	146.748	126.724	127.085
4. R i a u	93.291	115.001	115.001	95.651	91.367
5. J a m b i	211.084	186.197	181.788	201.269	202.293
6. Sumatera Selatan	265.065	255.872	253.331	275.353	242.514
7. Bengkulu	78.629	78.188	83.758	69.093	96.820
8. Lampung	336.579	152.394	104.535	-	-
9. Kepulauan Bangka Belitung	21.328	11.190	11.353	11.667	10.119
10. Kepulauan Riau					
11. DKI Jakarta	33	33	-	-	-
12. Jawa Barat	133 589	143 225	172 218	171 156	182 849
13. Jawa Tengah	5 889	5 769	8 391	9 811	9 587
14. DI Yogyakarta	322	322	322	322	322
15. Jawa Timur	31 876	59 249	32 898	21 124	2 596
16. Banten	80 028	75 947	74 257	72 801	75 708
17. B a l i	-	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	42 481	49 520	53 895	44 919	53 487
19. Nusa Tenggara Timur	329 790	307 636	307 477	307 889	335 433
20. Kalimantan Barat	281 930	237 195	242 003	280 474	297 873
21. Kalimantan Tengah	151 215	160 372	254 347	259 194	225 349
22. Kalimantan Selatan	146 167	128 896	117 185	130 695	116 629
23. Kalimantan Timur	143 562	141 976	216 698	158 540	423 649
24. Sulawesi Utara	132 131	111 000	101 578	101 578	90 545
25. Sulawesi Tengah	182 329	140 096	198 454	183 557	168 622
26. Sulawesi Selatan	153 971	144 970	170 705	149 748	136 017
27. Sulawesi Tenggara	83 963	81 629	89 399	96 562	92 067
28. Gorontalo	45 767	45 767	69 061	41 066	71 427
9. Sulawesi Barat					
30. Maluku	176 296	176 296	176 296	176 296	278 256
31. Maluku Utara	84 353	84 353	84 353	84 353	84 353
32. Papua Barat	718 602	718 602	718 602	718 602	738 976
33. Papua	1 239 983	1 239 983	1 239 983	1 239 983	1 239 983
J a w a	251 737	284 545	288 086	275 214	271 062
Luar Jawa	5 613 424	5 217 355	5 426 403	5 231 180	5 621 831
I n d o n e s i a	5 865 161	5 501 900	5 714 489	5 506 394	5 892 893

Lanjutan Tabel/Continued Table 7

Provinsi/Province	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Aceh	248 615	238 383	255 024	272 382	270 893
2. Sumatera Utara	326 458	327 496	371 924	391 466	393 205
3. Sumatera Barat	125 433	136 563	151 022	136 043	132 240
4. R i a u	162 674	160 257	174 987	189 973	193 796
5. J a m b i	197 469	199 141	173 459	185 212	200 921
6. Sumatera Selatan	233 215	243 860	250 125	232 137 ^{r)}	225 202
7. Bengkulu	91 146	86 461	91 350 ^{r)}	88 296 ^{r)}	81 571
8. Lampung	-	-	-	-	-
9. Kepulauan Bangka Belitung	24 115	25 382	34 775	33 762	45 830
10. Kepulauan Riau	24 392	25 695	24 703	23 563 ^{r)}	33 965
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	25
12. Jawa Barat	201 909	243 435	239 498	221 749	234 072
13. Jawa Tengah	10 642	12 205	10 341	13 346	13 413
14. DI Yogyakarta	322	-	-	-	-
15. Jawa Timur	12 770	12 774	18 106	31 953	42 564
16. Banten	88 125	92 938	85 000	88 435	85 878
17. B a l i	-	4	4	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	46 237	36 462	44 653	46 559	45 102
19. Nusa Tenggara Timur	322 327	298 608	325 537	323 646	332 939
20. Kalimantan Barat	262 189	222 300	252 394	261 945	279 431
21. Kalimantan Tengah	232 454	223 504	247 804	218 446	253 960
22. Kalimantan Selatan	127 612	105 525	100 567	154 346	149 728
23. Kalimantan Timur	133 574	147 361	149 486	177 523	151 610
24. Sulawesi Utara	108 150	106 273	104 864 ^{r)}	114 903	114 904
25. Sulawesi Tengah	344 963	229 232	208 189	206 012	213 112
26. Sulawesi Selatan	97 520	90 862	90 412	96 474 ^{r)}	102 217
27. Sulawesi Tenggara	106 793 ^{r)}	122 268 ^{r)}	110 498 ^{r)}	115 567 ^{r)}	125 794
28. Gorontalo	79 678	70 132	66 591	69 619	76 606
29. Sulawesi Barat	23 193	40 885	42 334	39 856	46 016
30. Maluku	271 228	267 316	310 323 ^{r)}	310 311 ^{r)}	309 903
31. Maluku Utara	84 353	84 353	65 383	68 000	69 205
32. Papua Barat	738 976	757 998	758 018	758 018	758 018
33. Papua	501 007	501 007	458 681	471 244 ^{r)}	471 244
J a w a	313 768	361 352	352 945	355 483	375 952
Luar Jawa	4 913 771	4 747 328	4 863 107	4 985 303	5 077 412
I n d o n e s i a	5 227 539	5 108 680	5 216 052	5 340 786	5 453 364

Catatan/Note: ^{*)}: Angka Sementara/Preliminary figures
^{r)}: Angka diperbaiki/Revised figures

Tabel 8 Luas Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Provinsi, 2000–2009
Table Area of Temporarily Unused Land by Province, 2000–2009

Provinsi/Province	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	241 075	177 813	177 813	301 246	295 326
2. Sumatera Utara	377 350	485 367	231 475	243 715	241 497
3. Sumatera Barat	77 661	74 979	94 111	135 727	153 850
4. R i a u	427 762	272 718	272 718	372 209	502 793
5. J a m b i	204 155	231 906	294 903	348 943	302 147
6. Sumatera Selatan	383 949	334 219	351 204	547 268	722 183
7. Bengkulu	181 862	185 102	181 257	165 235	158 802
8. Lampung	137 804	93 339	97 198	96 811	86 792
9. Kepulauan Bangka Belitung	240 668	81 406	81 444	110 294	121 736
10. Kepulauan Riau					
11. DKI Jakarta	715	479	479	-	-
12. Jawa Barat	16 747	17 788	20 326	12 270	10 281
13. Jawa Tengah	2 844	2 686	2 633	6 022	4 896
14. DI Yogyakarta	991	782	772	682	675
15. Jawa Timur	18 984	19 088	6 509	9 574	9 067
16. Banten	25 132	26 059	28 286	26 135	24 406
17. B a l i	489	1 342	458	490	445
18. Nusa Tenggara Barat	161 381	76 772	58 955	56 125	56 790
19. Nusa Tenggara Timur	709 318	707 927	686 473	826 765	832 368
20. Kalimantan Barat	1 697 658	1 700 038	1 710 023	1 686 953	1 894 462
21. Kalimantan Tengah	1 763 980	2 199 875	1 287 513	881 845	812 083
22. Kalimantan Selatan	747 443	216 969	230 924	248 953	276 311
23. Kalimantan Timur	1 269 664	1 393 614	1 787 289	1 466 375	2 088 264
24. Sulawesi Utara	44 700	44 751	44 386	44 386	48 327
25. Sulawesi Tengah	505 521	448 440	417 468	578 668	703 791
26. Sulawesi Selatan	190 494	243 533	163 385	183 522	195 845
27. Sulawesi Tenggara	259 449	272 711	277 325	281 692	256 733
28. Gorontalo	32 619	32 619	29 292	111 912	116 004
9. Sulawesi Barat					
30. Maluku	699 429	699 429	699 429	699 429	798 811
31. Maluku Utara	20 701	20 701	20 701	20 701	20 701
32. Papua Barat	2 242 975	2 242 975	2 242 975	2 242 975	2 214 220
33. Papua	5 471 093	5 471 093	5 471 093	5 471 093	5 471 093
J a w a	65 413	66 882	59 005	54 683	49 325
Luar Jawa	18 089 200	17 709 638	16 909 812	17 123 332	18 371 374
I n d o n e s i a	18 154 613	17 776 520	16 968 817	17 178 015	18 420 699

Lanjutan Tabel/Continued Table 8

Provinsi/Province	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Aceh	290 559	378 951	263 005	57 571	372 863
2. Sumatera Utara	316 337	286 045	301 695	320 613	285 824
3. Sumatera Barat	150 194	181 659	181 826	261 639	323 118
4. R i a u	503 459	506 304	575 892	449 940	461 747
5. J a m b i	376 032	457 695	413 632	371 822	326 753
6. Sumatera Selatan	675 318	678 490	763 301	737 953 ^{r)}	654 233
7. Bengkulu	181 359	145 105	238 483 ^{r)}	311 580 ^{r)}	150 357
8. Lampung	100 647	56 650	83 803	84 988	84 521
9. Kepulauan Bangka Belitung	129 423	121 429	112 636	112 019	134 587
10. Kepulauan Riau	217 056	202 869	185 127	170 410 ^{r)}	161 265
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	9
12. Jawa Barat	11 300	11 447	32 447	12 487	12 957
13. Jawa Tengah	4 874	5 114	1 819	1 772	1 628
14. DI Yogyakarta	675	535	1 196	1 147	1 079
15. Jawa Timur	12 990	12 105	13 874	16 644	11 788
16. Banten	23 282	30 103	30 656	23 287	19 644
17. B a l i	599	478	268	265	120
18. Nusa Tenggara Barat	57 277	55 441	54 434	53 977	53 517
19. Nusa Tenggara Timur	827 549	860 994	801 680	801 050	751 173
20. Kalimantan Barat	1 625 318	1 676 585	1 773 913	1 604 716	1 347 614
21. Kalimantan Tengah	773 694	936 319	884 590	964 630	911 286
22. Kalimantan Selatan	272 511	235 457	251 096	188 102	179 871
23. Kalimantan Timur	1 487 906	1 299 378	1 406 138	1 207 599	1 392 699
24. Sulawesi Utara	42 661	48 997	43 576 ^{r)}	48 195	48 195
25. Sulawesi Tengah	758 326	726 156	609 772	611 224	600 323
26. Sulawesi Selatan	122 251	133 610	118 686 ^{r)}	85 800 ^{r)}	88 870
27. Sulawesi Tenggara	300 487 ^{r)}	306 248 ^{r)}	200 718 ^{r)}	128 888 ^{r)}	158 731
28. Gorontalo	97 242	106 921	101 890	106 333	91 406
29. Sulawesi Barat	42 234	78 679	65 779	87 450	84 872
30. Maluku	780 128	773 622	864 327 ^{r)}	863 259 ^{r)}	871 302
31. Maluku Utara	20 701	20 701	18 495	18 495	18 814
32. Papua Barat	2 211 714	2 145 992	2 145 332	2 145 010	2 144 922
33. Papua	3 259 379	3 259 379	3 155 567 ^{r)}	3 183 470 ^{r)}	3 155 810
J a w a	53 121	59 304	79 992	55 337	47 105
Luar Jawa	15 620 361	15 680 154	15 615 661	14 976 998	14 854 793
I n d o n e s i a	15 673 482	15 739 458	15 695 653	15 032 335	14 901 898

Catatan/Note: ^{*)}: Angka Sementara/Preliminary figures^{r)}: Angka diperbaiki/Revised figures

<http://www.bps.go.id>

LAMPIRAN/*APPENDIX*

<http://www.bps.go.id>

LAPORAN PENGGUNAAN LAHAN

(Isian dalam hektar bilangan bulat)

PROVINSI :

KAB./KOTA :

KECAMATAN :

Tahun :

No.	Penggunaan Lahan	Realisasi Dalam Satu Tahun				Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah (3)+(4)+(5)+(6)+(7)
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi *)		
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	LAHAN PERTANIAN						
1.1.	Lahan Sawah						
	a. Irigasi teknis						
	b. Irigasi setengah teknis						
	c. Irigasi sederhana						
	d. Irigasi desa/non PU						
	e. Tadah hujan						
	f. Pasang surut						
	g. Lebak						
	h. Lainnya (polder, rembesan, dll)						
	Jumlah Lahan Sawah						
No	Penggunaan Lahan						Luas
(1)	(2)						(3)
1.2.	Lahan Pertanian Bukan Sawah						
	a. Tegal/kebun						
	b. Ladang/huma						
	c. Perkebunan						
	d. Ditanami pohon/hutan rakyat						
	e. Tambak						
	f. Kolam/tebat/empang						
	g. Padang penggembalaan/rumput						
	h. Sementara tidak diusahakan **)						
	i. Lainnya (pekarangan yang ditanami tanaman pertanian, dll)						
	Jumlah Lahan Pertanian Bukan Sawah						
2	LAHAN BUKAN PERTANIAN						
	a. Rumah, bangunan dan halaman sekitarnya						
	b. Hutan negara						
	c. Rawa-rawa (tidak ditanami)						
	d. Lainnya (jalan, sungai, danau, lahan tandus, dll)						
	Jumlah Lahan Bukan Pertanian						
Total (Luas Wilayah Kecamatan) = Jumlah Lahan Sawah + Jumlah Lahan Pertanian Bukan Sawah + Jumlah Lahan Bukan Pertanian							

Keterangan :

*) Ditanami palawija, tanaman semusim lainnya atau tidak ditanami selama 1 tahun

**) Lebih dari 1 tahun tetapi ≤ 2 tahun, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan > 2 tahun

.....20.....

KCD/Mantri Tani

(.....)